

**ANALISIS MANAJEMEN INVESTASI BERBASIS SYIRKAH  
DALAM PENGELOLAAN KAFE  
(Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:  
**Yuniar Nur Faizam  
NIM. 2017201256**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar Nur Faizam

NIM : 2017201256

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Progran Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah dalam

Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Desember 2024

Saya yang menyatakan



**Yuniar Nur Faizam**  
NIM. 2017201256



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MANAJEMEN INVESTASI BERBASIS SYIRKAH  
DALAM PENGELOLAAN KAFE  
(STUDI KASUS DI PRAMOERIA SPACE PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Yuniar Nur Faizam NIM 2017201256** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 13 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Sechinin, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Safrina Muarrifah, S.E., M.Si.  
NIP. 19921230 201903 2 026

Pembimbing/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.  
NIP. 19870703 201903 1 004

Purwokerto, 13 Januari 2025

Mengesahkan

Dekan,

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19740921 200212 1 004



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamualaikum, Wr.Wb

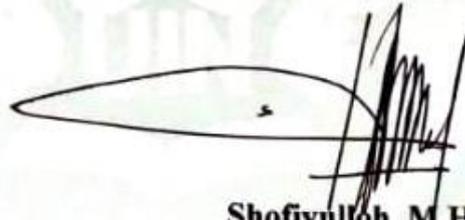
Setelah melakukan bimbingan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Yuniar Nur Faizam, NIM. 2017201256 yang berjudul:

**ANALISIS MANAJEMEN INVESTASI BERBASIS SYIRKAH  
DALAM PENGELOLAAN KAFE  
(Studi Kasus Di Pramoeria Space Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Purwokerto, 31 Desember 2024



**Shofivulloh.,M.H.I**

NIP. 198707032019031004

## MOTTO

“Melenting dan licinlah seperti belut. Yang perlu diingat, pilihan hanya ada dua, menjadi belut biasa atau menjadi belut listrik yang luar biasa. *Yakin Usaha Sampai*”

-Yuniar Nur Faizam-

“*Aku Bersama Doa-Doa Ibuku*”



**ANALISIS MANAJEMEN INVESTASI BERBASIS SYIRKAH  
DALAM PENGELOLAAN KAFE  
(Studi Kasus Di Pramoeria Space Purwokerto)**

**Yuniar Nur Faizam  
NIM. 2017201256**

Email: [yuniarfaizam96@gmail.com](mailto:yuniarfaizam96@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen investasi berbasis syirkah dalam pengelolaan Kafe Pramoeria Space di Purwokerto, dengan fokus pada implementasi model syirkah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan serta pertumbuhan bisnis. Syirkah sebagai model investasi berbasis syariah menawarkan pembagian keuntungan dan risiko secara adil, serta mendukung prinsip transparansi dan kebersamaan dalam pengelolaan usaha.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait. Penelitian dilakukan di Kafe Pramoeria Space, dengan subjek penelitian para mitra syirkah yang terlibat dalam pengelolaan kafe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen investasi berbasis syirkah di Pramoeria Space memungkinkan kolaborasi yang efektif antara mitra dengan latar belakang yang beragam. Sistem ini mendorong tanggung jawab bersama dalam operasional kafe dan menghasilkan pengelolaan yang berkelanjutan. Dampaknya, kafe ini berhasil menunjukkan pertumbuhan bisnis yang signifikan, ditandai dengan peningkatan profitabilitas dan perluasan jaringan pelanggan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu objek studi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk kasus lainnya. Kedua, durasi penelitian yang terbatas mungkin belum mampu menangkap dinamika jangka panjang dari penerapan syirkah dalam pengelolaan bisnis.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek studi pada berbagai jenis usaha yang menerapkan model syirkah, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian jangka panjang dengan pendekatan longitudinal dapat dilakukan untuk memahami pengaruh manajemen investasi berbasis syirkah terhadap kinerja bisnis secara lebih mendalam.

**Kata Kunci:** Manajemen Investasi, Syirkah, Pengelolaan Kafe

**SHIRKAH-BASED INVESTMENT MANAGEMENT ANALYSIS  
IN CAFE MANAGEMENT  
(Case Study at Pramoeria Space Purwokerto)**

**Yuniar Nur Faizam  
NIM. 2017201256**

Email: [yuniarfaizam96@gmail.com](mailto:yuniarfaizam96@gmail.com)

Study Program of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and  
Business, State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the application of shirkah-based investment management in the management of Pramoeria Space Cafe in Purwokerto, focusing on the implementation of the shirkah model and its impact on financial performance and business growth. Shirkah as a sharia-based investment model offers fair sharing of profits and risks, and supports the principles of transparency and togetherness in business management.

The research approach used a qualitative method with a case study type. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and analysis of related documents. The research was conducted at Pramoeria Space Cafe, with the research subjects being the shirkah partners involved in managing the cafe.

The results showed that the implementation of shirkah-based investment management at Pramoeria Space enabled effective collaboration between partners with diverse backgrounds. This system encourages shared responsibility in café operations and results in sustainable management. As a result, the café has demonstrated significant business growth, characterized by increased profitability and an expanding customer network.

However, this study has several limitations. First, the research was conducted on a single case study, making the results not yet generalizable to other cases. Second, the limited duration of the study might not have been sufficient to capture the long-term dynamics of implementing *syirkah* in business management.

Future research is recommended to expand the scope to include various types of businesses that apply the *syirkah* model, thereby providing a more comprehensive understanding. Additionally, long-term studies using a longitudinal approach can be conducted to gain deeper insights into the impact of *syirkah*-based investment management on business performance.

**Keywords:** Investment Management, Shirkah, Café Management

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El

م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	Ye

**2. Konsonana Rangkap karena syaddah ditulis lengkap**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

**3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كراهة الولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظ	Ditulis	<i>zakat al-fitṛ</i>
----------	---------	----------------------

**4. Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

**5. Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
----	---------------	---------	---

	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تس	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	furūḍ

## 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a"antum
أعدت	Ditulis	u"iddat

## 8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf I (el)-nya  
syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

الساماء	Ditulis	As-sama
---------	---------	---------

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي النورض	Ditulis	Zawi al-furūd
------------	---------	---------------

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* atas segala nikmat, rahmat, dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah Dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)”. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang selama ini membantu dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda tercinta ibu Siti Sutinah, pintu surga dan pahlawan saya. Seorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya sampai pada detik ini. Beliau tiada hentinya melangitkan doa-doa indah setiap sujudnya, meneteskan keringatnya di setiap langkahnya demi cita-cita anaknya bisa bersekolah tinggi dan menjadi orang yang bisa untuk selalu berdiri sendiri. Terimakasih sudah selalu mengajarkan hal-hal baik, memberikan segalanya yang terbaik, Doaku semoga mamak sehat selalu dan diberikan umur yang panjang dan bisa menikmati hasil dari upaya yang telah mamak ikhtiarkan selama ini.
2. Bapakku, bapak Muhayat, manusia yang sedari dulu selalu membela benar dan salah saya tanpa pernah saya tahu. Beliau yang selalu mengerahkan jerih payahnya demi melihat anak-anaknya bahagia. Terimakasih sudah membesarkan saya sampai detik ini. Semoga selalu sehat dan diberikan umur panjang, dan menikmati sisa usia dengan bahagia bersama mamak dan cucu-cucu nya.
3. Adik-adikku tersayang, Navilsha Suci Rimandhani dan Asyifa Qurrataayun. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupan saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan apapun keinginan kalian bisa tercapai.
4. Aprilia Mugi Rahayu, S.E, seorang perempuan yang tidak kalah pentingnya hadir di kehidupan saya. Bahkan dalam penulisan

persembahan ini pun tak akan cukup untuk menuliskan rasa cinta dan terimakasih saya. Semoga kita bisa selalu bersama sampai tutup usia.

5. Kepada Gus Shofiyulloh, M.H.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Gus Shofi.
6. Kepada Bu Dani Kusumastuti, selaku dosen, senior sekaligus mentor saya yang telah berkenan untuk memberikan ide, masukan, arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bu Dani.
7. Kepada Kakanda Alm. Iin Solikhin, M.Ag, mentor sekaligus senior saya semasa hidupnya. Selalu membantu dan memotivasi saya dalam hal akademis maupun organisasi. Semoga beliau ditempatkan di tempat terbaik di sisi Allah SWT.
8. Kepada Himpunan yang telah membesarkan saya, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) khususnya HMI Komisariat FEBI Cabang Purwokerto yang selama ini menjadi tempat berproses dan berjuang. Banyak sekali kata yang tidak bisa semuanya saya tuliskan dalam paragraf ini. Semoga himpunan ini akan selalu besar dan menghasilkan kader-kader berkualitas yang membanggakan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan tenaga, dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Candra Warsito, S. Tp., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. H. Sochim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Shofiyulloh.,M.H.I selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Purwokerto, 31 Desember 2024

**Yuniar Nur Faizam**  
NIM. 2017201256

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Syirkah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Investasi.....	19
C. Manajemen.....	20
D. Landasan Teologis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	26
D. Jenis dan Sumber Data .....	26

E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Uji Keabsahan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Pramoeria Space .....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pramoeria Space.....	31
2. Visi dan Misi <i>Pramoeria Space</i> .....	33
3. Logo <i>Pramoeria Space</i> Purwokerto .....	34
4. Struktur <i>Manajerial Pramoeria Space</i> Purwokerto .....	34
B. Penerapan Manajemen Investasi Berbasis <i>Syirkah</i> dalam Pengelolaan Kafe Pramoeria Space Purwokerto .....	37
1. Analisis Finansial:.....	38
2. Proses Kesepakatan <i>Syirkah</i> .....	45
3. Prinsip Syariah dalam Pengumpulan Modal .....	48
4. Transparansi .....	49
C. Hasil ( <i>Output</i> ) dari Implementasi Manajemen Berbasis <i>Syirkah</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Usaha .....	51
1. Kinerja Keuangan.....	51
2. Pertumbuhan Usaha.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4. 1 Tabel Sumber Modal Pramoeria Space.....	38
Tabel 4. 2 Rincian Investasi Awal Pramoeria Space .....	38
Tabel 4. 3 Rincian Bahan Produksi.....	40
Tabel 4. 4 Rincian <i>Fix Cost</i> .....	41
Tabel 4. 5 Laporan Pendapatan Pramoeria Space.....	52
Tabel 4. 6 Laporan Biaya Produksi Pramoeria Space.....	53
Tabel 4. 7 Laporan Distribusi Keuntungan Pramoeria Space .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Laporan Keuangan Pramoeria Space .....	3
Gambar 4. 1 Lokasi Pramoeria Space .....	31
Gambar 4. 2 Logo Pramoeria Space .....	34
Gambar 4. 3 Bagan Struktur Manajerial Pramoeria Space .....	34
Gambar 4. 4 Perjanjian Syirkah Pramoeria Space .....	46
Gambar 4. 5 Modal dan Proporsi Penyertaan .....	47
Gambar 4. 6 Pengelolaan Risiko dan Tanggung Jawab .....	48
Gambar 4. 7 Penjelasan tentang riba .....	49
Gambar 4. 8 Laporan Keuangan Bulanan .....	51
Gambar 4. 9 Salah satu merchandise pramoeria .....	55
Gambar 4. 10 Klasifikasi Pengunjung Pramoeria Space .....	56
Gambar 4. 11 Salah satu minuman best seller pramoeria .....	56
Gambar 4. 12 Gambaran Rencana Kerja 2025 dan Renovasi Pramoeria .....	57
Gambar 4. 13 Ulasan Pramoeria .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Pramoeria Space
- Lampiran 2: Transkrip Wawancara
- Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4: Surat Kesediaan Pembimbing
- Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 7: Sertifikat Ujian Bahasa Inggris
- Lampiran 8: Sertifikat Ujian Bahasa Arab
- Lampiran 9: Sertifikat Ujian BTA PPI
- Lampiran 10: Sertifikat KKN
- Lampiran 11: Sertifikat PPL
- Lampiran 12: Sertifikat PBM
- Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

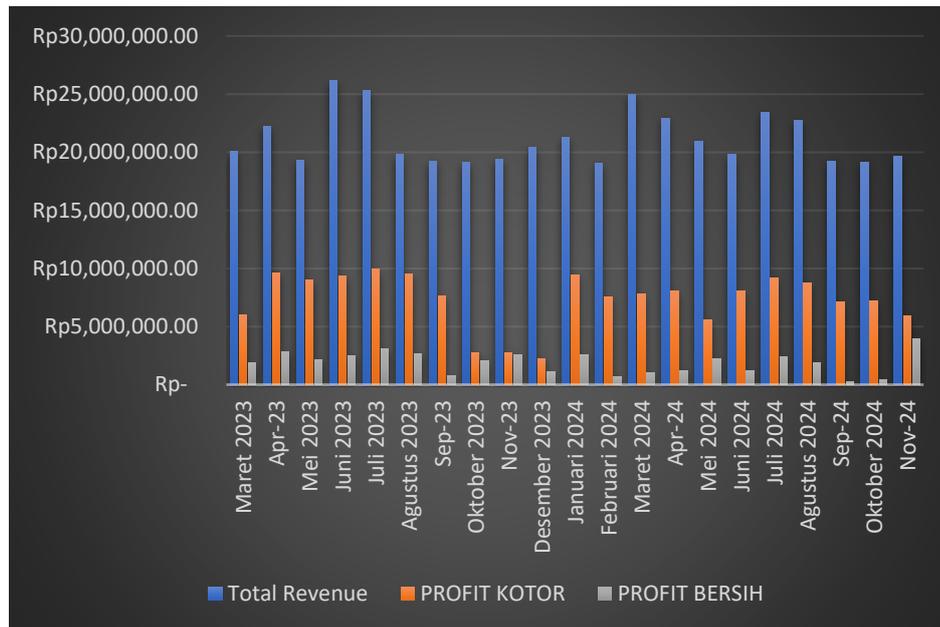
Pengelolaan investasi telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh banyak orang, terutama dalam mengelola keuangan dan aset secara jangka panjang. Namun, manajemen investasi tidak hanya berarti mengelola keuangan, tetapi juga memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Manajemen investasi yaitu proses pengelolaan uang atau aktiva dalam rangka memperoleh keuntungan (Sunaryo, 2021). Manajemen investasi melibatkan serangkaian langkah dan proses yang sistematis untuk mengelola aset dan dana dengan tujuan mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya manajemen investasi yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa modal yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan usaha, inovasi produk, dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Manajemen investasi merupakan proses penting dalam pengelolaan bisnis, termasuk kafe. Dalam konteks ini, manajemen investasi harus mampu mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan bagaimana investasi dikelola secara efektif untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis.

Manajemen Investasi tersusun terdiri dari dua kata, yaitu manajemen yang berarti proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan serta kata investasi yang berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *istathmara* dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya (Antonio, 2007). Investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha/mengelola usaha sendiri pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) yaitu investasi pada sektor non-riil seperti investasi di perbankan syariah (deposito) dan pasar

modal syariah melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan lain-lain (Pardiansyah, 2017). Investasi rill dalam bisnis kafe menjadi krusial dalam konteks ini. Investasi rill, yang melibatkan pengeluaran untuk aset fisik dan sumber daya nyata, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang menarik, nyaman, dan efisien. Ini mencakup berbagai aspek mulai dari pemilihan lokasi strategis, desain interior yang menarik, peralatan berkualitas tinggi, hingga infrastruktur pendukung yang memadai.

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, proses pengelolaan usaha menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan bisnis (Sulasih, 2021). Salah satu model pengelolaan yang menarik perhatian adalah manajemen investasi berbasis *syirkah*. *Syirkah* sebagai model investasi menawarkan cara yang etis dan sesuai syariah untuk berinvestasi dan berbisnis, dengan keunggulan dalam berbagi risiko dan mengoptimalkan sumber daya, penerapan *syirkah* juga memerlukan manajemen yang hati-hati untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul. *Syirkah* atau sering juga disebut dengan syarikah adalah bentuk perseroan dalam Islam yang pola operasionalnya melekat prinsip kemitraan usaha dan bagi hasil (Setiawan, 2013). *Syirkah* mengedepankan prinsip bagi hasil, dimana para mitra usaha berbagi risiko dan keuntungan berdasarkan kesepakatan awal. Dalam konteks pengelolaan kafe, model investasi berbasis *syirkah* ini dapat menjadi solusi inovatif yang mengakomodasi kebutuhan modal serta keinginan untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pramoeria Space di Purwokerto adalah salah satu contoh kafe yang mengalami pertumbuhan cukup baik dan mendapatkan tempat istimewa di hati pelanggan setianya. Hal ini dapat dilihat dari grafik laporan keuangan dibawah ini:



**Gambar 1. 1. Bagan Laporan Keuangan Pramoeria Space**

(Sumber: Pramoeria Space, 2024)

Mulai beroperasi sejak Maret 2023, kafe ini mengusung tema industrialis dengan nuansa skena. Istilah skena sendiri mulai tersebar luas baru-baru ini. Mulai menyebar dikalangan milenial dan gen-z, kata ini mengandung arti sebuah komunitas atau kelompok yang memiliki minat yang sama. Namun, dalam konteks TikTok, skena mengacu pada orang-orang dengan gaya berpakaian khas dan minat tertentu terhadap musik (Mahendra, 2023). Kafe yang sukses tidak hanya melibatkan aspek pelayanan dan menu, tetapi juga manajemen investasi yang efisien. Pada umumnya parameter yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha dari aspek keuangan/finansial atau berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan metode penilaian investasi. Tetapi dalam hal ini, Pramoeria Space menerapkan model *syirkah* sebagai basis investasi dan manajemennya, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana implementasi model ini dalam praktek sehari-hari.

Penelitian ini akan mengeksplorasi konsep manajemen investasi berbasis *syirkah* dalam konteks pengelolaan kafe dengan fokus pada studi kasus Pramoeria Space di Purwokerto. Pemilihan Pramoeria Space sebagai

studi kasus didasarkan pada pertumbuhan kafe yang terbilang baru di Purwokerto dan penggunaan prinsip *syirkah* yang telah diterapkan dalam manajemen investasinya. Penelitian ini akan mencakup analisis mendalam tentang bagaimana prinsip *syirkah* diterapkan dalam pengelolaan investasi Pramoeria Space dan dampaknya terhadap kinerja bisnisnya. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam *syirkah* berbagi risiko dan laba dalam operasional kafe ini.

Keberadaan penelitian ini sangat penting dalam menggali potensi penerapan prinsip syariah dalam industri kafe yang semakin berkembang di Indonesia, serta memahami dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis dan kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang manajemen investasi berbasis *syirkah* dalam konteks bisnis modern. Analisis manajemen investasi berbasis *syirkah* dalam pengelolaan kafe, dengan studi kasus Pramoeria Space, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bisnis kafe yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek manajemen investasi yang perlu dipertimbangkan dalam bisnis kafe berbasis *syirkah*.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, terdapat berapa kesenjangan penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Agung Azhar et al. (2022) telah memberikan pemahaman mendalam tentang transformasi operasional kafe di Indonesia, khususnya dalam konteks generasi Z dan era digital. Studi tersebut menggunakan pendekatan analisis kasus spesifik pada Café Selasa Communa, yang memberikan gambaran konkret tentang bagaimana kafe modern beradaptasi dengan preferensi generasi Z. Disisi lain, penelitian Kurniawan & Fitri (2021) menyoroti pentingnya penerapan akad *syirkah* dalam pengembangan UMKM di Indonesia, dengan menggunakan metode telaah literatur berbasis sumber-sumber Islam.

Meskipun kedua penelitian tersebut telah memberikan kontribusi yang

signifikan dalam bidangnya masing-masing, masih terdapat celah penelitian yang belum terjawab. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengintegrasikan aspek penerapan akad *syirkah* dalam konteks bisnis kafe modern yang menysasar generasi Z. Kesenjangan ini menjadi semakin relevan mengingat pertumbuhan industry kafe yang pesat di Indonesia dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Selain itu, terdapat kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana model bisnis syariah dapat beradaptasi dengan tren digitalisasi dan preferensi visual generasi Z dalam industri kafe. Aspek ini menjadi penting mengingat karakteristik generasi Z yang sangat terkait dengan pengalaman digital dan media sosial. Optimalisasi potensi ekonomi syariah dalam pengembangan usaha kafe yang berorientasi pada pengalaman pelanggan dan media sosial juga menjadi area yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan model bisnis kafe berbasis syariah yang mengakomodasi preferensi generasi Z. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji efektivitas penerapan prinsip syariah dalam manajemen operasional kafe modern, menganalisis dampak integrasi konsep syariah terhadap preferensi dan loyalitas pelanggan generasi Z, serta mengembangkan model bisnis hybrid yang menggabungkan prinsip syariah dengan tren digital dalam industri kafe. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan industri kafe berbasis syariah yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi Z.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Investasi Berbasis *Syirkah* dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang

digunakan dalam judul penelitian sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian ini. Proposal ini berjudul “Analisis Manajemen Investasi Berbasis *Syirkah* Dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)” untuk lebih mudah dipahami dan dimengerti maksud dari judul tersebut, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu makna dan arti dari kata-kata penting yang ada dalam judul, diantaranya yaitu:

### 1. *Syirkah*

*Syirkah* atau sering juga disebut dengan *syarikah* adalah bentuk perseroan dalam Islam yang pola operasionalnya melekat prinsip kemitraan usaha dan bagi hasil. Secara prinsip *syirkah* berbeda dengan model perseroan dalam sistem ekonomi kapitalisme. Perbedaan-perbedaan yang ada tidak hanya terletak pada tidak adanya praktik bunga dalam model ini, tetapi juga berbeda dalam hal transaksi pembentukannya, operasionalnya maupun pembentukan keuntungan dan tanggung jawab kerugian (An-Nabahan, 2000).

Akad *syirkah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana/modal usaha (*ra's al-mal*) dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati atau secara proporsional, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak secara proporsional. *Syirkah* ini merupakan satu bentuk *Syirkah amwal* dan dikenal dengan nama *syirkah inan* (DSN-MUI, 2017).

### 2. Manajemen Investasi

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif (Hutahean, 2018). Investasi berasal dari bahasa Inggris *investmen* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam. Dalam bahasa Arab investasi disebut dengan *istitsmar* yang bermakna "menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya". Dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kata *invest* didefinisikan sebagai *to*

*make use of for future benefits or advantages and commit (money) in order to earn a financial return.* Kemudian kata *investment* diartikan sebagai *the outly of money for income or profit*. Sedangkan dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Menurut Sharpe sebagaimana dalam (Didit, 2009) merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.

Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang atau di masa depan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen investasi adalah strategi penanaman modal yang dilakukan oleh investor berupa saham, obligasi dan surat berharga lainnya untuk diinvestasikan kepada sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Manajemen investasi merupakan suatu manajemen profesional yang memegang berbagai sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi, serta aset yang lainnya seperti properti bertujuan untuk mencapai target investasi yang dapat menguntungkan untuk investor. Investor tersebut bisa berupa institusi (perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun dll) atau

bisa juga merupakan investor perorangan, dimana sarana yang dipakai umumnya berupa kontrak investasi atau biasanya dipakai ialah kontrak kolektif (KIK) seperti reksadana.

### 3. Pengelolaan

Menurut Handoko (1997), pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Danmark (2016) industri kafe merupakan salah satu jenis usaha yang cepat menyebar seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang berkembang pesat. Kafe yaitu suatu tempat yang identik dengan meja-meja dan kursi yang tertata rapi dan juga sofa yang nyaman, menjual aneka varian minuman dan makanan dan suasana nyaman yang dapat dirasakan oleh konsumen (Poniman, 2008).

Pengelolaan operasional perusahaan melibatkan beberapa aspek penting untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah beberapa aspek yang relevan:

#### a. Perencanaan

Tahapan ini dimulai dari menentukan jenis produksi barang dan jasa, serta waktu yang tepat untuk memasarkannya. Ini melibatkan perencanaan sumber daya dan fasilitas yang digunakan untuk membuat produk.

#### b. Pengorganisasian

Jumlah dan jenis sumber daya manusia perlu ditentukan demi kelancaran suatu kegiatan produksi. Manajer operasi membentuk susunan pekerja baik untuk individu, kelompok, atau departemen dalam sebuah sistem operasional perusahaan.

#### c. Penelaahan

Tahapan ini meliputi seluruh kegiatan dalam mendapatkan keterangan tentang aktivitas yang dikerjakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Ini membantu dalam memahami dan mengoptimalkan

proses produksi.

d. Pengawasan

Fungsi pengawasan bertujuan untuk mengontrol seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Ini melibatkan pengawasan harian proses produksi dan kinerja anggota tim.

Dengan demikian, pengelolaan operasional perusahaan melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, penelaahan yang komprehensif, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan operasional.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen investasi berbasis *Syirkah* dalam pengelolaan kafe Pramoeria Space Purwokerto?
2. Apa hasil (*output*) yang dicapai dari implementasi manajemen investasi berbasis *Syirkah* dalam pengelolaan kafe Pramoeria Space Purwokerto terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis model *syirkah* yang digunakan dalam pengelolaan Pramoeria Space Purwokerto. Ini bisa termasuk jenis *Syirkah* yang digunakan misalnya, *syirkah mudharabah* atau *syirkah mutanaqisah* dan bagaimana model ini diimplementasikan dalam bisnis kafe.
2. Mengevaluasi dan mengidentifikasi hasil (*output*) dari implementasi manajemen investasi berbasis *syirkah* dalam pengelolaan kafe Pramoeria Space Purwokerto, khususnya terkait dengan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha.

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diaplikasikan

dalam praktik bisnis sehari-hari, terutama dalam konteks investasi berbasis *syirkah*. Ini dapat memperkaya literatur ekonomi Islam dan memberikan dasar konseptual yang lebih kuat untuk pengembangan teori ekonomi Islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pelaku Bisnis

- 1) Penelitian ini dapat membantu pemilik atau pengelola kafe untuk memahami lebih dalam tentang model *syirkah*, termasuk jenis-jenisnya, misalnya *mudharabah* atau *muthanaqisah* dan bagaimana menerapkan bisnis mereka.
- 2) Studi ini dapat membantuk pemilik kafe untuk mengeksplorasi alternatif sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### b. Bagi Konsumen

- 1) Penelitian ini diharapkan menghasilkan praktik-praktik bisnis yang lebih transparan dan keterbukaan dalam pengelolaan kafe *Pramoeria Space*. Konsumen akan memiliki akses yang lebih baik ke informasi tentang bagaimana kafe tersebut dikelola, bagaimana investasi dilakukan, dan bagaimana laba dibagi antara pemegang saham *syirkah*.
- 2) Jika *Pramoeria Space Purwokerto* berhasil dalam model investasi berbasis *syirkah*, ini dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Ini dapat menciptakan peluang kerja, memajukan komunitas lokal, dan mendukung bisnis-bisnis lain di sekitarnya. Konsumen yang mendukung bisnis semacam ini dapat merasa bahwa mereka juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan satu satunya karya ilmiah yang membahas tentang manajemen investasi berbasis *syirkah*

dalam pengelolaan kafe. Hingga saat ini penelitian yang mengkaji tentang manajemen investasi berbasis *syirkah* sangat beragam. Keberagaman tersebut sebagai hasil dari sikap terbuka terhadap berbagai fenomena-fenomena baru yang muncul dalam Masyarakat. Oleh karena itu, penulis perlu mencantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Agung Azhar, et al., (2022) dengan judul “Sistem Operasional Manajemen dalam Pengelolaan Cafe Salasa Communa di Era Generasi Z”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kafe-kafe di Indonesia mengalami pembaruan yang signifikan dibandingkan dengan konsep kafe di Eropa. Di Indonesia, kafe tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kopi dan bersosialisasi, tetapi juga sebagai lokasi yang menarik untuk berfoto dan berbagi di media sosial. Hal ini mencerminkan perubahan gaya hidup masyarakat, terutama di kalangan generasi Z, yang lebih mengutamakan pengalaman visual dan interaksi sosial di platform digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Rizqy Kurniawan dan Nadiah Rahma Fitri (2021) dalam penelitian dengan judul “Analisis penerapan akad *syirkah* pada usaha mikro, kecil, dan menengah” (Rizqy et al., 2021). Hasil dari penelitian ini adalah penerapan akad *Syirkah* memiliki implikasi yang baik terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia dan menjadi salah satu solusi bagi masyarakat sekitar dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan pekerja serta mengurangi angka pengangguran, sehingga kedepannya perekonomian bangsa akan menjadi lebih kuat lagi. Apabila negara melakukan perannya dengan baik dalam mengatur keseimbangan ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini juga membahas tentang Kerjasama (*Syirkah*) dalam dunia UMKM, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah murni telaah dari literatur Pustaka yang ada, baik secara online maupun fisik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asep Rudianto dan Adam

Muhammad Rasyid (2024) dengan judul “Implementasi akad *Syirkah* pada Perusahaan penyewaan mobil travel (studi kasus amaze asia tour & travel)” (Rudianto et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pelaku usaha penyewaan mobil travel tentang akad sudah cukup baik. Kemudian terdapat dua bentuk Kerjasama, yaitu pertama, Kerjasama yang dilakukan pada usaha ini yaitu pemilik modal mengamanatkan modalnya secara menyeluruh.

Dalam penelitian yang disampaikan oleh Herry Subagyo (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Etika bisnis dalam manajemen investasi” (Subagyo, 2022). Hasil dari penelitian ini adalah etika bisnis merupakan bagian dari implementasi yang harus diterapkan untuk membangun komunikasi secara efektif maupun efisien pada fokus investasi pengembangan produk, maupun Kerjasama. Pada umumnya pemenang bisnis adalah kelompok Perusahaan yang dapat menerapkan kode etik, menciptakan rasa nyaman dalam berkomunikasi, mampu memberikan nilai dan kepercayaan positif sehingga klien merasa dihargai. Melalui sikap penghargaan demikian mampu membentuk Kerjasama secara komitmen bagi investor untuk mengelola usaha secara Bersama- sama dengan adanya rasa tanggung jawab, mandiri, professional dan komitmen yang telah disepakati baik secara lisan maupun tulisan. Sangat penting bagi investor untuk meyakini partner bisnis dengan persepsi positif. Karena melalui pemikiran positif mampu membuktikan hasil optimal sesuai perencanaan dan strategi pengembangan investasi dengan adanya Kerjasama yang baik dapat menampilkan potensi Perusahaan sesuai indikator meliputi adanya capaian sikap mandiri, tanggung jawab, komitmen, dan inovatif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Krisnaningsih et al., (2023) dengan judul “Aplikasi Bisnis *Syirkah* D’durian Park, Wonosalam, Jombang Jawa Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan,

termasuk di Indonesia, di mana produk domestik bruto mengalami penurunan sebesar 1,1 persen pada tahun 2020. Hal ini berdampak pada hilangnya pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Penelitian ini juga membahas praktik *Syirkah* di D'Durian Park, termasuk pembagian keuntungan yang disepakati antara pemilik lahan dan pengelola, serta peraturan hukum yang sesuai dengan syariat Islam dan hukum RI.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra, et al., (2021) dengan judul Analisis Praktik Manajemen Investasi Pada Wakaf Uang Ditinjau Dari Masalah Mursalah. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut, yaitu Wakaf tunai memiliki potensi besar untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, meskipun secara fisik uang tersebut tidak ada lagi setelah diinvestasikan. Properti investasi di sektor riil dapat menghasilkan manfaat signifikan bagi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang baik, wakaf tunai dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif yang luas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfin Agung Azhar , et al., (2022) "Sistem Operasional Manajemen Dalam Pengelolaan Cafe Selasa Communa Di Era Generasi Z"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kafe-kafe di Indonesia mengalami pembaruan yang signifikan dibandingkan dengan konsep kafe di Eropa. Di Indonesia, kafe tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kopi dan bersosialisasi, tetapi juga sebagai lokasi yang menarik untuk berfoto dan berbagi	1. Penelitian ini membahas mengenai manajemen dalam pengelolaan kafe 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Keduanya menyiratkan adanya perubahan dalam cara masyarakat	1. dalam penelitian ini tidak ada pembahasan mengenai <i>Syirkah</i> 2. Lebih fokus pada fungsi kafe sedangkan penelitian ini lebih fokus pada manajemen investasi 3. Sama sama

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		di media sosial. Hal ini mencerminkan perubahan gaya hidup masyarakat, terutama di kalangan generasi Z, yang lebih mengutamakan pengalaman visual dan interaksi sosial di platform digital.	berinteraksi dengan kafe, baik dari segi fungsi maupun pengelolaannya	kualitatif tapi lebih ke arah deskriptif karena menjelaskan fenomena sosial yang terjadi
2.	Rachmat Rizqy Kurniawan Nadiah Rahma Fitri (2021) "Analisis Penerapan Akad <i>Syirkah</i> Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akad <i>Syirkah</i> memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. <i>Syirkah</i> dapat menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pekerja, dan mengurangi angka pengangguran, yang pada akhirnya memperkuat perekonomian bangsa. Penelitian ini menggunakan metode telaah literatur dari berbagai sumber, termasuk Al-Qur'an dan pendapat para pakar Islam.	1. Mempunyai kesamaan variabel pada penerapan akad <i>Syirkah</i> yang di terapkan pada bisnis 2. Kedua penelitian menggunakan metode penelitian yang sama	1. Penelitian sebelumnya lebih membahas akad <i>Syirkah</i> pada UMKM secara umum. Sedangkan penelitian saat ini membahas <i>Syirkah</i> dalam konteks penerapannya pada usaha kafe
3.	Krisnaningsih, D., Masruchin, M., & Fauji, I. (2023). Aplikasi Bisnis <i>Syirkah</i> D'durian Park, Wonosalam,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan,	1. Membahas mengenai <i>Syirkah</i> pada konteks bisnis 2. Menggunakan metode	1. Objek penelitan berbeda 2. Tidak membahas manajemen

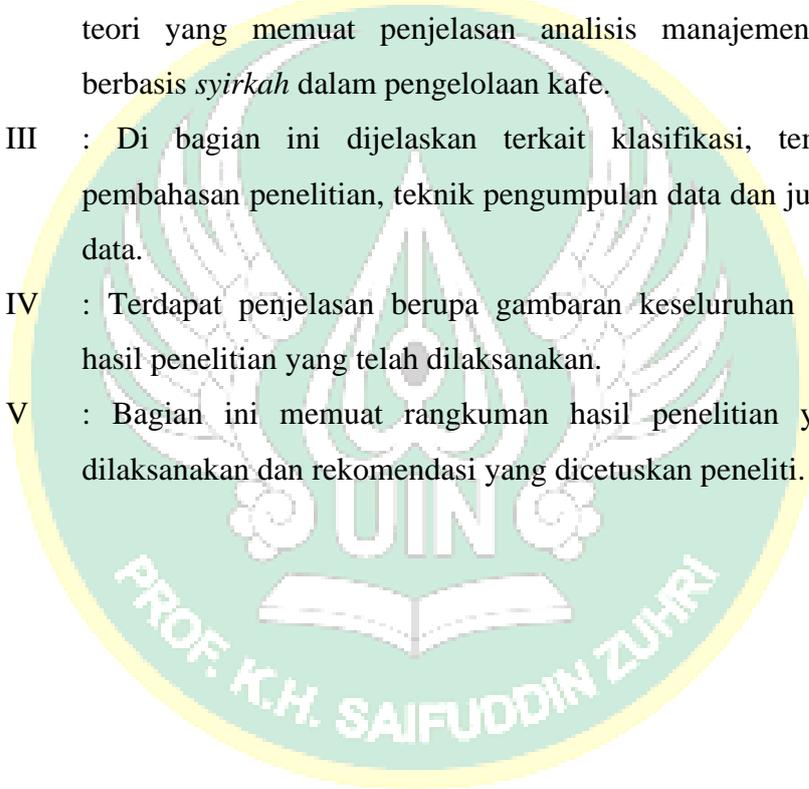
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Jombang, Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	termasuk di Indonesia, di mana produk domestik bruto mengalami penurunan sebesar 1,1 persen pada tahun 2020. Hal ini berdampak pada hilangnya pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Penelitian ini juga membahas praktik <i>Syirkah</i> di D'Durian Park, termasuk pembagian keuntungan yang disepakati antara pemilik lahan dan pengelola, serta peraturan hukum yang sesuai dengan syariat Islam dan hukum RI	3. Keduanya menggunakan contoh spesifik dalam pembahasan (D'Durian Park dan Pramoeria Space”	investasi 3. Lebih banyak membahas mengenai dampak pandemi Covid terhadap usaha tersebut
4.	Indra, F.S., Rosalina, N.M., & Mustofiyyah, Z. (2021). Analisis Praktik Manajemen Investasi Pada Wakaf Uang Ditinjau Dari Masalah Mursalah	Hasil penelitian dalam jurnal tersebut, yaitu Wakaf tunai memiliki potensi besar untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, meskipun secara fisik uang tersebut tidak ada lagi setelah diinvestasikan. Properti investasi di sektor riil dapat menghasilkan manfaat signifikan bagi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan	1. Penelitian ini membahas mengenai manajemen investasi dalam konteks ekonomi Islam 2. Keduanya menggunakan metode kualitatif	1. Manajemen investasi yang dibahas mengenai Masalah Mursalah 2. Tidak membahas mengenai <i>Syirkah</i>

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang baik, wakaf tunai dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif yang luas		
5.	Herry Subagyo (2022) Pengembangan etika bisnis dalam manajemen investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi di Indonesia memiliki berbagai jenis dan ketentuan, termasuk investasi jangka panjang dan pendek. Selain itu, etika bisnis dianggap sebagai faktor kunci dalam membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan kepercayaan antara investor dan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu, etika bisnis dianggap sebagai faktor kunci dalam membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan kepercayaan antara investor dan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan	1. Membahas mengenai manajemen investasi 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Tidak membahas mengenai <i>Syirkah</i> dan pengelolaan kafe

## F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima (V) bab, sebagai berikut:

- BAB I : Bagian ini memuat penjabaran yang menggambarkan pola berpikir dalam menyusun skripsi ini. Di dalamnya dibahas aspek-aspek yang terkait dengan konteks permasalahan, perumusan masalah, kegunaan penelitian, serta struktur pembahasan.
- BAB II : Pada bagian ini diuraikan dasar teori, tinjauan literatur, kerangka teori yang memuat penjelasan analisis manajemen investasi berbasis *syirkah* dalam pengelolaan kafe.
- BAB III : Di bagian ini dijelaskan terkait klasifikasi, tempat, dan pembahasan penelitian, teknik pengumpulan data dan juga analisis data.
- BAB IV : Terdapat penjelasan berupa gambaran keseluruhan objek dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- BAB V : Bagian ini memuat rangkuman hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan rekomendasi yang dicetuskan peneliti.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Syirkah*

Dalam jurnal Setiawan (2013) menurut Faruq (2020) *Syirkah* atau sering juga disebut dengan syarikah adalah bentuk perseroan dalam Islam yang pola operasionalnya melekat prinsip kemitraan usaha dan bagi hasil. Secara prinsip *syirkah* berbeda dengan model perseroan dalam sistem ekonomi kapitalisme. Perbedaan-perbedaan yang ada tidak hanya terletak pada tidak adanya praktik bunga dalam model ini, tetapi juga berbeda dalam hal transaksi pembentukannya, operasionalnya, maupun pembentukan keuntungan dan tanggung jawab kerugian.

Model *syirkah* merupakan sebuah konsep yang secara tepat dapat memecahkan permasalahan permodalan. Satu sisi, prinsip Islam menyatakan bahwa segala sesuatu yang dimanfaatkan oleh orang lain berhak memperoleh kompensasi yang saling menguntungkan baik terhadap modal, tenaga, atau barang sewa. Di sisi lain Islam menolak dengan tegas kompensasi atas barang modal berupa bunga (Chapra, 1999) dalam jurnal (Setiawan, 2013).

Para ahli ekonomi Islam, telah mendukung pentingnya peranan *syirkah* dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal itu semata-mata dilakukan untuk menghindari terjadinya kemandekan ekonomi yang sering terjadi akibat pemilik modal yang tidak mampu mengelola modalnya sendiri ataupun sebaliknya, mempunyai kemampuan mengelola modal tetapi tidak memiliki modal untuk memulai suatu usaha. Semua permasalahan tersebut dapat terpecahkan dalam *syirkah* yang dibenarkan syariah Islam, sedang terkait kerangka keterbatasan modal bagi para pelaku usaha. Islam sejatinya memberikan alternatif kemitraan berupa pembiayaan tanpa riba, pembiayaan tanpa riba yang dimaksud adalah Qard Al Hasan dan *Syirkah* (Rachmat, 2021).

## B. Investasi

Menurut Paningrum (2022) Investasi ialah asset yang dimiliki dengan maksud untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, serta royalty, ataupun manfaat sosial guna memberi peningkatan kemampuan pemerintah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya” (Djazuli. A 2006).

Menurut Sukirno (2003), kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni: (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. Pendapat serupa dikemukakan Nopirin (2000), untuk terjadinya pertumbuhan ekonomi, diperlukan peningkatan produksi nasional. Peningkatan produksi nasional dapat terjadi karena adanya akumulasi modal yang diperoleh dari tabungan nasional yang nantinya akan digunakan untuk melakukan investasi.

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan di atas, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Chair, 2015):

1. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
2. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (darūrah) secara individu maupun sosial.
3. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
4. Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah.

### **C. Manajemen**

Menurut James C, Van Horner, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2009) Menurut Howard dan Upton, manajemen keuangan merupakan aplikasi prinsip umum manajerial pada area pengambilan keputusan keuangan (Dian, 2012).

Manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi- fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2018). Dengan kata lain manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syariah). Manajemen dalam Islam lebih dekat dengan pengertian dan waktu niat, ikhtiar, dan tawakal (Aziz, 2016)

Menurut Didin dan Hendri (2003) Berdasarkan prinsip tersebut dalam perencanaan, penerapan, pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syariah, manajemen dikatakan syariah apabila:

- a. Mementingkan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.
- b. Mementingkan adanya struktur organisasi
- c. Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku didalamnya berjalan dengan baik berdasarkan prinsip syariah.

#### 1) Manajemen Operasional

Menurut Herjanto (2008) manajemen operasional adalah suatu proses yang berkesinambungan dan efektif dalam menggunakan fungsi- fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut Heizer dan Rander (2009) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional yaitu pengelolaan penggunaan semua faktor produksi yang ada menjadi berbagai macam produk barang dan jasa.

Tujuan dari manajemen operasional yaitu:

##### a) *Efficiency* (Meningkatkan Efisiensi)

Untuk meningkatkan efisiensi dalam perusahaan yaitu dengan memaksimalkan output barang dan jasa dengan input sumber daya minimal

##### b) *Productivity* (Meningkatkan Efektivitas)

Untuk meningkatkan efektivitas dalam perusahaan dengan memproduksi barang dan jasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

##### c) *Economy* (Mengurangi Biaya)

Untuk mengurangi biaya dalam kegiatan perusahaan yaitu dengan meminimalkan biaya produksi barang dan jasa yang akan dibuat.

##### d) *Quality* (Meningkatkan Kualitas)

Untuk meningkatkan kualitas ddalam perusahaan dengan

memastikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar dan kualitas yang ditentukan.

- e) *Reduced Processing Time* (Mengurangi Waktu Proses Produksi)  
Untuk meminimalkan waktu yang terbuang sia-sia pada proses produksi dengan mengontrol waktu dan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu yang digunakan ke dalam aktivitas lain.

#### D. Landasan Teologis

Dalam perspektif Islam, kerjasama bisnis dan investasi memiliki landasan yang kuat baik dari Al-Qur'an maupun Hadits. Dalam hal ini salah satu landasan utama dalam penerapan syirkah yang mengedepankan transparansi dan keadilan dalam pembagian hasil usaha dijelaskan dalam QS. Shad ayat 24 yang berbunyi:

"...وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ..."

Artinya: "...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini..."

Ayat di atas memberikan peringatan tentang potensi kedzaliman dalam kemitraan bisnis. Dalam ayat ini menggarisbawahi pentingnya kejujuran dan keadilan dalam pengelolaan investasi berbasis syirkah yang relevan dengan manajemen investasi di Pramoeria Space yang harus mengedepankan transparansi dan keadilan dalam pembagian hasil usaha.

Selain dalil Al-Qur'an, konsep syirkah juga diperkuat dengan hadits yang menunjukkan betapa mulianya kerjasama yang dilandasi kejujuran dan kepercayaan. Hal ini tercermin dalam hadits qudsi riwayat Abu Dawud dari Abu Hurairah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: "Allah SWT berfirman: 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain."

*Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.’’ (HR. Abu Dawud).*

Hadits diatas menerangkan tentang pentingnya kejujuran dan kepercayaan dalam menjalin kerjasama (syirkah). Allah SWT secara langsung menyatakan diri sebagai pihak ketiga dalam kerjasama, yang memberikan makna bahwa kerjasama yang dilandasi dengan integritas memiliki keberkahan dan dukungan ilahi. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama tidak sekadar aktivitas ekonomi, melainkan juga memiliki nilai ibadah yang tinggi.

Dalam konteks investasi, Islam mengajarkan pentingnya perencanaan dan persiapan untuk masa depan. Prinsip ini tertuang dalam QS. Al-Hasyr ayat 18, dimana Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Dalam konteks investasi dan ekonomi, ayat ini dapat diterjemahkan sebagai anjuran untuk melakukan perencanaan keuangan yang cerdas, mempersiapkan dana untuk masa depan, namun tidak melupakan dimensi spritual. Investasi tidak hanya dipahami dalam pengertian materi semata, melainkan juga investasi untuk kehidupan akhirat melalui perbuatan baik, tabungan amal, dan penggunaan harta yang bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam implementasi syirkah dan investasi, Islam sangat menekankan pentingnya kerjasama yang dilandasi nilai-nilai kebajikan sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”*

Berdasarkan dalil-dalil di atas, dapat dipahami bahwa Islam memberikan kerangka yang komprehensif dalam pelaksanaan kerjasama bisnis dan investasi. Syirkah sebagai model kerjasama bisnis tidak hanya diperbolehkan, tetapi juga didorong selama dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks pengelolaan kafe, landasan teologis ini menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan sesuai dengan tuntutan syariah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan metodologi kualitatif dengan menggunakan jenis studi kasus (*case study*) yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif menitikberatkan dalam memahami sebuah masalah secara mendalam dibanding hanya dengan mengamati masalah untuk tujuan generalisasi. Metode ini menganalisis setiap masalah dari kasus per kasus sebab meyakini bahwa setiap masalah memiliki sifat yang unik dan cenderung menggunakan teknik analisis yang mendalam (*indepth analysis*). Penelitian kualitatif menerapkan metode analisis perspektif partisipan dengan menggunakan pendekatan yang interaktif serta fleksibel. Tujuan utama dari penelitian ini guna mendapatkan pemahaman mengenai fenomena sosial melalui perspektif partisipan (Sandu Siyoto, 2015).

Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang dikemukakan oleh Robert K. Yin. Yin mendefinisikan metode studi kasus sebagai pendekatan penelitian yang mencari jawaban terhadap pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” terkait fenomena menarik. Dalam metode ini, peneliti memiliki sedikit control terhadap peristiwa yang diamati, dengan fokus penelitian tertuju pada pemahaman fenomena kontemporer dari konteks kehidupan nyata (Yin, 2015). Pada penelitian ini diambil studi kasus berupa umkm yang bergerak dalam industri *food and baverage* berbentuk kafe. Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dengan adanya era digital ekonomi (Hastin, 2020)

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Penelitian ini mengambil lokasi di Kafe Pramoeria Space Purwokerto. Pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini adalah owner atau pemilik kafe Pramoeria Space Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan subjektif dengan metodologi deskriptif. Nasution (1996) menjelaskan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun non tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat yang dijadikan penelitian guna memperoleh data yang akan diperlukan oleh peneliti. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Kafe Pramoeria Space yang beralamat di Jl. Jatisari, Karangmiri, Sumampir, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53125.

### 2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, waktu penelitiannya berlangsung mulai bulan Oktober sampai Desember 2024.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang akurat (Sugiyono, 2019). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *owner* dari Pramoeria Space yaitu Dimas Mahendra.

### 2. Objek Penelitian

Sasaran atau hal yang akan diteliti untuk memperoleh data/ informasi guna mencari solusi suatu permasalahan disebut objek penelitian (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini adalah menganalisis peranan investasi berbasis *syirkah* dalam pengelolaan kafe Pramoeria Space.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang esensial dalam menjalankan suatu penelitian. Data yang relevan adalah data yang sedang dicari oleh peneliti mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini dibutuhkan data dari beragam sumber, termasuk data primer dan sekunder yang mencakup

aspek-aspek berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya disebut sebagai sumber data primer. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti.

Husen Umar (2013) menurutnya data primer adalah data yang berasal dari sumber primer, baik dari perseorangan maupun dari kelompok. Hasil data primer berupa wawancara yang dilakukan dengan *owner* kafe.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Husen Umar (2013) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik dari pihak pengumpul data primer atau pihak lain seperti dalam bentuk label atau diagram. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dengan kata lain diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data sekunder dari buku, jurnal, internet, artikel, dan website resmi, serta informasi yang terkait dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mempunyai peran yang krusial pada proses penelitian. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan penekanan pada teknik observasi partisipatif (*participant observation*), dokumentasi dan wawancara mendalam (*in dept interview*). Data dalam tahap pengumpulan ini yaitu meliputi:

#### 1. Wawancara

Wawancara dijadikan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Wawancara adalah interaksi verbal yang bentuk percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menentukan masalah

yang akan diteliti serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang responden (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan sebagai langkah pertama menggali informasi untuk menemukan permasalahan. Wawancara ini dilakukan terhadap *owner* Pramoeria Space.

## 2. Studi Dokumen

Analisis dokumen seperti laporan keuangan, perjanjian investasi *Syirkah*, perencanaan bisnis, laporan pertumbuhan kafe, dan dokumen-dokumen terkait lainnya dari Pramoeria Space dapat memberikan wawasan yang kuat tentang aspek manajemen investasi.

## 3. Observasi

Observasi adalah proses yang melibatkan elemen biologis dan psikologis yang kompleks. Kemampuan peneliti untuk mengamati dan mengingat sesuatu adalah hal yang paling penting ketika menggunakan teknik observasi (Sugiyono, 2019).

Melakukan observasi langsung di Pramoeria Space Purwokerto untuk mengamati praktik dan proses yang berhubungan dengan manajemen investasi berbasis *Syirkah*. Ini dapat membantu memeriksa secara langsung implementasi konsep ini.

## 4. Survei

Jika relevan, peneliti dapat merancang survei yang diberikan kepada pelanggan kafe untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman mereka dengan kafe ini, termasuk apakah mereka mengetahui atau memperhatikan aspek manajemen investasi *Syirkah*.

## F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data (triangulasi) merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan sesuatu diluar data itu sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moeleong, 2005:330). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang bervariasi untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti

menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna memperoleh sumber data yang sama secara bersamaan. Sementara ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2016). Uji kebasahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai teknik analisis data. Menurut Miles and Huberman (1984) analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif sehingga data mencapai tingkat kejenuhan yang diinginkan (Sugiono, 2019). Proses analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya adalah memberikan ringkasan, menyaring hal-hal utama, memusatkan pada aspek yang signifikan, dan mengidentifikasi tema serta pola. Dengan melaksanakan reduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan peneliti dalam Langkah-langkah pengumpulan data berikutnya serta mempermudah pencarian informasi jika dibutuhkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk mempermudah memperoleh gambaran yang lebih jelas dan pengumpulan data selanjutnya.

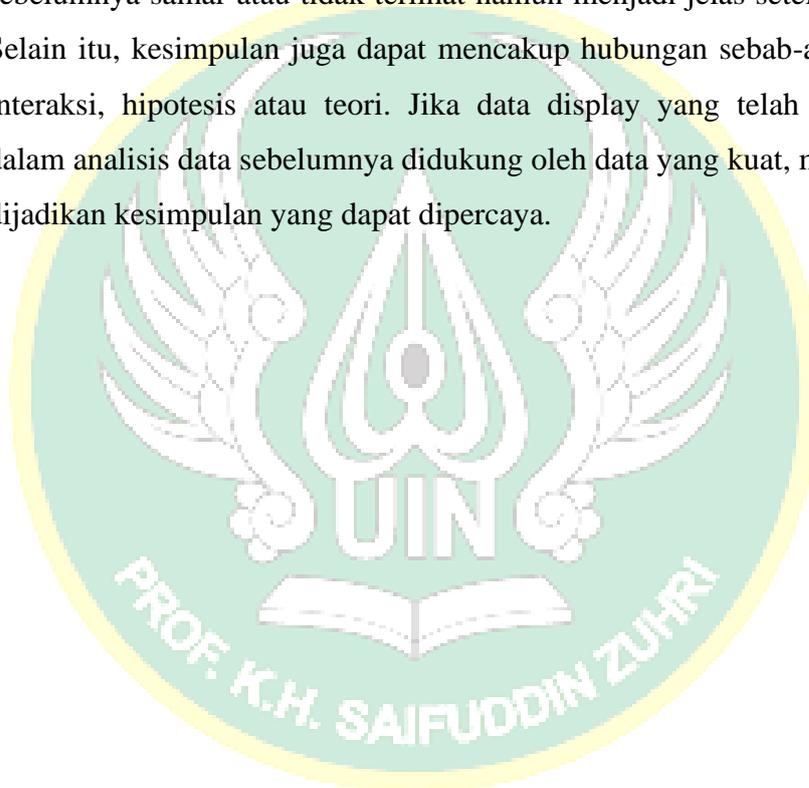
### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah mendisplay data. Data dapat dipresentasikan dalam berbagai format dalam penelitian kualitatif seperti tabel, grafik, *phi chard*, *pictogram* dan sebagainya. Data dapat disusun dalam pola hubungan yang memudahkan dalam pemahaman. Pada penelitian kualitatif data juga dapat disajikan dengan bentuk ringkasan, diagram atau bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan lain sebagainya. Namun, format data yang paling umum digunakan ialah

menggunakan teks naratif. Dengan dilakukannya data display, menjadi mudah untuk memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini kesimpulan seringkali membawa temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya samar atau tidak terlihat namun menjadi jelas setelah diteliti. Selain itu, kesimpulan juga dapat mencakup hubungan sebab-akibat atau interaksi, hipotesis atau teori. Jika data display yang telah dijelaskan dalam analisis data sebelumnya didukung oleh data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang dapat dipercaya.

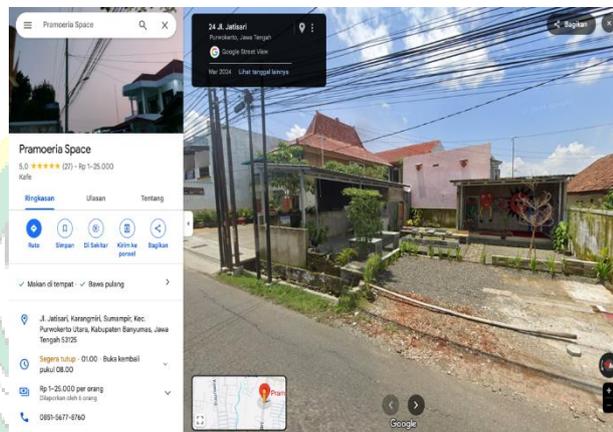


## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Pramoeria Space

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Pramoeria Space

Pramoeria Space merupakan sebuah kafe yang didirikan pada Maret 2022 di kota Purwokerto, tepatnya di Jalan Jatisari, Karangmiri, Sumampir, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.



**Gambar 4. 1 Lokasi Pramoeria Space**

(Sumber: Google Maps)

Kafe ini lahir dari inisiatif sekelompok anak muda kreatif dengan latar belakang berbeda, mulai dari dunia bisnis hingga seni. Tujuan utama pendirian Pramoeria Space adalah menciptakan ruang alternatif yang mendukung aktivitas sosial, kreatif, dan intelektual bagi masyarakat Banyumas, khususnya generasi muda. Nama "Pramoeria" terinspirasi dari penulis besar Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, yang dikenal dengan pemikiran kritisnya terhadap isu-isu sosial dan politik. Dengan nama ini, kafe ini mengusung visi untuk menjadi tempat yang memfasilitasi kebebasan berekspresi, dialog, dan kolaborasi kreatif (Wawancara dengan Mahesa Ananda Nazaril, Manager Produksi dan Pemasaran Pramoeria Space, 15 November 2024 pukul 18.30 WIB)

Meskipun berdiri di tengah situasi yang menantang pasca pandemi, Pramoeria Space berhasil mengatasi hambatan tersebut melalui

pendekatan bisnis yang inovatif. Pada masa-masa awal operasionalnya, kafe ini menawarkan layanan pesan antar serta mengadakan acara virtual untuk menjaga keterlibatan komunitas lokal. Kafe ini memadukan konsep kuliner dengan coworking space, yang memungkinkan pengunjung tidak hanya menikmati makanan dan minuman, tetapi juga menggunakan ruang untuk bekerja, berkarya, atau berkolaborasi.

Selain berfungsi sebagai kafe, Pramoeria Space juga dikenal sebagai ruang komunitas bagi para pekerja lepas, mahasiswa, dan para pelaku kreatif. Dengan menyediakan fasilitas seperti meja kerja, ruang rapat, dan tempat untuk mengadakan berbagai acara, kafe ini dengan cepat menjadi pusat kegiatan kreatif di Purwokerto. Berbagai kegiatan seperti diskusi literasi, pameran seni, hingga pelatihan kewirausahaan sering diadakan di sini, menjadikan Pramoeria Space sebagai ruang inklusif bagi masyarakat kreatif.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap perkembangan seni dan budaya lokal, Pramoeria Space aktif mendukung seniman dan pelaku industri kreatif lokal. Kafe ini sering menjadi tuan rumah bagi pameran seni rupa, pertunjukan musik akustik, dan peluncuran buku. Dukungan ini menjadikan Pramoeria Space lebih dari sekadar kafe, melainkan platform bagi seniman lokal untuk memamerkan karya mereka dan berinteraksi dengan komunitas yang lebih luas. Para pengunjung tidak hanya datang untuk menikmati suasana kafe, tetapi juga merasakan nuansa kreatif yang kaya di setiap sudut ruangnya.

Dalam pengelolaannya, Pramoeria Space menerapkan sistem manajemen syirkah. Syirkah adalah bentuk kerjasama di mana dua pihak atau lebih menggabungkan modal dan tenaga untuk menjalankan usaha bersama, dengan keuntungan yang dibagi berdasarkan kesepakatan. Dengan sistem syirkah, kafe ini mampu beroperasi secara berkelanjutan karena setiap pihak yang terlibat memiliki tanggung jawab bersama untuk memajukan usaha. Konsep ini juga mendukung nilai-nilai kebersamaan dan kolaborasi yang menjadi dasar berdirinya Pramoeria Space.

Saat ini, Pramoeria Space telah menjadi salah satu destinasi favorit di Purwokerto, khususnya bagi generasi muda yang tertarik pada dunia kreatif, bisnis, dan seni. Melalui semangat kolaborasi, inovasi, dan dukungan komunitas lokal, kafe ini terus berkembang dan berkomitmen untuk menyediakan ruang yang inklusif dan mendukung pertumbuhan komunitas kreatif Purwokerto (Sumber: Wawancara dengan M Silmi Asyahda Aziz selaku pengunjung Pramoeria Space dari HMI cabang Purwokerto, 15 November 2024 pukul 20.30 WIB)

## 2. Visi dan Misi *Pramoeria Space*

Berbicara mengenai visi dan misi, Pramoeria Space mempunyai visi “*Menjadi ruang kreatif terdepan di Purwokerto yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan ekspresi seni, serta menjadi pusat pertemuan komunitas yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif dan budaya lokal*”. Untuk mencapai visi tersebut Pramoeria Space misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan ruang inklusif bagi individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam berbagai bidang, termasuk seni, budaya, dan bisnis kreatif.
- b. Mendukung seniman dan kreator lokal dengan memberikan platform untuk memamerkan karya mereka melalui pameran seni, pertunjukan, dan kegiatan budaya lainnya.
- c. Memadukan konsep kafe dan coworking space untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan produktif bagi pekerja lepas, mahasiswa, dan pelaku usaha kreatif.
- d. Mengadakan program-program edukatif seperti workshop, diskusi, dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang bisnis kreatif dan seni.
- e. Membangun jaringan kemitraan dengan komunitas lokal, pelaku usaha, dan lembaga lainnya untuk menciptakan ekosistem kreatif yang berkelanjutan di Purwokerto.
- f. Mengadopsi sistem manajemen syirkah yang berbasis pada prinsip

keadilan, transparansi, dan kebersamaan, untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat. (Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space)

### 3. Logo *Pramoeria Space* Purwokerto



**Gambar 4. 2 Logo Pramoeria Space**  
(Sumber: Pramoeria Space)

### 4. Struktur *Manajerial Pramoeria Space* Purwokerto



**Gambar 4. 3 Bagan Struktur Manajerial Pramoeria Space**

(Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space)

Berdasarkan tabel struktur manajerial diatas, pembagian tugas dan wewenangnya di *Pramoeria Space* Purwokerto adalah sebagai berikut:

#### a. Direktur Utama

Direktur utama kafe *Pramoeria Space* bertanggung jawab atas

perencanaan strategis, pengambilan keputusan besar, pengelolaan keuangan, dan operasional kafe. Tugasnya mencakup pengembangan bisnis, manajemen sumber daya manusia, serta menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Wewenangnya meliputi keputusan akhir strategis, persetujuan anggaran, perekrutan karyawan kunci, penandatanganan kontrak bisnis, serta pembentukan kebijakan internal.

b. Manajer Keuangan

Manajer keuangan Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengelola keuangan kafe, termasuk penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta pengelolaan arus kas. Tugasnya mencakup pelaporan keuangan, analisis profitabilitas, pengawasan pembayaran, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Wewenangnya meliputi persetujuan pengeluaran operasional, pengelolaan investasi, serta memberikan rekomendasi keuangan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.

c. Manajer Operasional

Manajer operasional Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional sehari-hari kafe, memastikan kualitas layanan dan produk tetap terjaga. Tugasnya meliputi pengelolaan staf, pengendalian inventaris, perencanaan shift kerja, serta pemeliharaan fasilitas. Ia juga bertanggung jawab dalam memastikan kepuasan pelanggan, menangani masalah operasional, dan menjaga efisiensi operasional. Wewenangnya mencakup pengambilan keputusan terkait operasional harian, penjadwalan karyawan, pengawasan pemesanan bahan baku, serta penerapan kebijakan standar operasional.

d. Manajer Sumber Daya Manusia

Manajer sumber daya manusia (SDM) Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek terkait karyawan, termasuk perekrutan, pelatihan, pengembangan, serta evaluasi kinerja. Tugasnya meliputi penyusunan kebijakan SDM, pengelolaan gaji dan

tunjangan, serta menangani konflik atau keluhan karyawan. Wewenangnya mencakup pengambilan keputusan terkait seleksi, promosi, dan pemberhentian karyawan, pengelolaan program kesejahteraan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

e. Manajer Produksi

Manajer produksi Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengawasi proses produksi makanan dan minuman, memastikan kualitas produk sesuai standar, serta menjaga efisiensi dan konsistensi. Tugasnya mencakup pengelolaan bahan baku, pengendalian stok, perencanaan menu, dan pengawasan proses pembuatan produk. Ia juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap standar kebersihan dan keamanan pangan. Wewenangnya meliputi pengambilan keputusan terkait produksi harian, pengelolaan inventaris bahan baku, serta implementasi perbaikan dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas.

f. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan dan brand awareness. Tugasnya mencakup penyusunan rencana promosi, pengelolaan media sosial, kampanye pemasaran, serta analisis pasar dan tren konsumen. Ia juga bertanggung jawab dalam menjalin kemitraan dan mengatur event pemasaran. Wewenangnya meliputi pengambilan keputusan terkait strategi promosi, alokasi anggaran pemasaran, pelaksanaan kampanye, serta evaluasi kinerja pemasaran untuk mencapai target penjualan dan memperluas pasar.

g. Karyawan

1) Kasir Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengelola transaksi keuangan, termasuk menerima pembayaran dari pelanggan dan mengeluarkan struk. Tugasnya mencakup mencatat

penjualan, memastikan keakuratan transaksi, serta mengelola kas dan penyimpanan uang. Kasir juga bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan pelanggan yang baik, menjawab pertanyaan mengenai produk, dan menangani masalah yang mungkin timbul selama proses pembayaran. Selain itu, kasir harus melakukan rekonsiliasi kas secara berkala untuk memastikan saldo kas sesuai dengan catatan transaksi.

- 2) *Bartender* Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk meracik dan menyajikan minuman sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Tugasnya mencakup memahami menu minuman, memberikan rekomendasi kepada pelanggan, serta memastikan penyajian yang menarik. Bartender juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan area bar, mengelola persediaan bahan baku, dan melakukan pemesanan bahan jika diperlukan. Selain itu, mereka harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan mengenai penjualan alkohol dan memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan efisien.
- 3) *Waiter* Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk melayani pelanggan, mulai dari menerima pesanan, mengantarkan makanan dan minuman, hingga memastikan kepuasan pelanggan selama di kafe. Tugas mereka juga mencakup menjaga kebersihan meja dan area makan, memberikan rekomendasi menu, serta menangani keluhan pelanggan dengan cepat dan ramah (Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space)

## **B. Penerapan Manajemen Investasi Berbasis *Syirkah* dalam Pengelolaan Kafe Pramoeria Space Purwokerto**

Berdasarkan wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku Direktur Pramoeria Space, langkah-langkah konkret yang diambil oleh Kafe Pramoeria Space dalam mengadopsi manajemen investasi berbasis *syirkah*, meliputi pengumpulan modal, pembagian keuntungan, dan tanggung jawab para pihak.

## 1. Analisis Finansial:

### a. Analisis Sumber Modal

Modal awal diperoleh dari beberapa mitra yang sepakat untuk bergabung dalam skema syirkah inan, yaitu kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana masing-masing berkontribusi dalam bentuk modal.

**Tabel 4. 1 Tabel Sumber Modal Pramoeria Space**

No.	Mitra	Modal	Persentase
1	Dimas Mahendra	Rp.75.600.000	45%
2	Mahesa Ananda Nazaril	Rp.33.600.000	20%
3	Navilsha Suci Rimandhani	Rp.58.800.000	35%
<b>Total</b>		<b>Rp.168.000.000</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space, 2024)

### b. Analisis Biaya

Biaya yang dikeluarkan oleh *kafe Pramoeria Space* dalam mendukung jalannya usaha terdiri dari investasi awal, biaya tetap dan biaya variabel. Tabel dibawah ini berisi rincian investasi awal *kafe Pramoeria Space Purwokerto*:

**Tabel 4. 2 Rincian Investasi Awal Pramoeria Space**

No .	Uraian	Unit	Umur Ekonomis (Thn)	Harga/ Unit	Total Biaya	Depresiasi/Penyusutan
1	Meja plat bundar	10	4	Rp.210.000,00	Rp.2.100.000,00	Rp.525.000,00
2	Kursi Besi	30	4	Rp.75.000,00	Rp.2.250.000,00	Rp.562.500,00
3	Kompor	1	4	Rp.400.000,00	Rp.400.000,00	Rp.100.000,00
4	TabungGas	1	4	Rp.200.000,00	Rp.200.000,00	Rp.50.000,00
5	Freezer	1	4	Rp.2.500.000,00	Rp.2.500.000,00	Rp.625.000,00
6	Panci	2	4	Rp.50.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00
7	Wajan	2	4	Rp.50.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00

				00	00	
8	Teflon	1	4	Rp.150.000,00	Rp.150.000,00	Rp.37.500,00
9	Teko	1	4	Rp.100.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00
10	Sorok	2	4	Rp.25.000,00	Rp.50.000,00	Rp.12.500,00
11	Soled	2	4	Rp.25.000,00	Rp.50.000,00	Rp.12.500,00
12	Pisau	2	4	Rp.25.000,00	Rp.50.000,00	Rp.12.500,00
13	Sendok	4 Lusin	4	Rp.30.000,00	Rp.120.000,00	Rp.30.000,00
14	Garpu	4 Lusin	4	Rp.30.000,00	Rp.120.000,00	Rp.30.000,00
15	Piring	4 Lusin	4	Rp.60.000,00	Rp.240.000,00	Rp.60.000,00
16	Mangkok	4 Lusin	4	Rp.60.000,00	Rp.240.000,00	Rp.60.000,00
17	Gelas Seng	15	4	Rp.5.000,00	Rp.75.000,00	Rp.18.750,00
19	Gelas Kaca	30	4	Rp.5000,00	Rp.150.000,00	Rp.37.500,00
20	Galon	2	4	Rp.50.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00
21	Termos Es	1	4	Rp.100.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00
22	Bartender Tools	1 set	4	Rp.2.000.000,00	Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00
23	Mesin Kasir	1 set	4	Rp.3.500.000,00	Rp.3.500.000,00	Rp.875.000,00
24	Toples	5	4	Rp.20.000,00	Rp.100.000,00	Rp.25.000,00
25	Hiasan dinding	25	4	Rp.100.000,00	Rp.2.500.000,00	Rp.625.000,00
26	Speaker	3	4	Rp.700.000,00	Rp.2.100.000,00	Rp.525.000,00
<b>Total</b>					Rp.19.695.000,00	Rp.4.848.750,00

(Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space, 2024)

Tabel 4. 3 Rincian Bahan Produksi

No.	Nama Bahan	Jmlh	Satuan	Harga/ Unit	Total
1	Beras	10	kg	Rp.13.000,00	Rp.130.000,00
2	Telur	5	kg	Rp.24.000,00	Rp.120.000,00
3	Indomie	50	pcs	Rp.2800,00	Rp.140.000,00
4	Daging Ayam	5	kg	Rp.37.000,00	Rp.185.000,00
5	Kulit Ayam	5	kg	Rp.30.000,00	Rp.150.000,00
6	Bumbu Dapur	5	kg	Rp.25.000,00	Rp.125.000,00
7	Gula	5	kg	Rp.14.000,00	Rp.70.000,00
8	Abon	3	kg	Rp.40.000,00	Rp.120.000,00
9	Nugget	4	kg	Rp.18.000,00	Rp.72.000,00
10	Sosis	4	kg	Rp.18.000,00	Rp.72.000,00
11	Kentang	4	kg	Rp.34.500,00	Rp.138.000,00
12	Pisang	2	kg	Rp.10.000,00	Rp.20.000,00
13	Tempe	2	kg	Rp.10.000,00	Rp.20.000,00
14	Tepung Terigu	2	kg	Rp.9.000,00	Rp.18.000,00
15	Tepung Beras	1	kg	Rp.9.000,00	Rp.9.000,00
16	Tepung Roti	1	kg	Rp.8.000,00	Rp.8.000,00
17	Tepung Bumbu	5	kg	Rp.11.000,00	Rp.55.000,00
18	Bubuk Red Velvet	1	pcs	Rp.35.000,00	Rp.35.000,00
19	Teh Jawa	5	pack	Rp.8.000,00	Rp.40.000,00
20	Teh Hijau	1	pcs	Rp.90.000,00	Rp.90.000,00
21	Susu Carnation	1	karton	Rp.380.000,00	Rp.380.000,00
22	SKM Putih	2	kaleng	Rp.15.000,00	Rp.30.000,00
23	SKM Coklat	2	kaleng	Rp.15.000,00	Rp.30.000,00
24	SKM Strawberry	2	pcs	Rp.18.000,00	Rp.36.000,00
25	Kopi Arabica	2	kg	Rp.170.000,00	Rp.340.000,00
26	Kopi Robusta	2	kg	Rp.145.000,00	Rp.290.000,00
27	Sirup Lemon	1	botol	Rp.25.000,00	Rp.25.000,00
28	Bubuk Taro	1	pcs	Rp.35.000,00	Rp.35.000,00
29	Bubuk Coklat	3	pcs	Rp.45.000,00	Rp.135.000,00
30	Sayuran	2	kg	Rp.15.000,00	Rp.30.000,00
31	Cup Es	5000	pcs	Rp.800.000,00	Rp.4.000.000,00
32	Cup Hangat	2000	pcs	Rp.500.000,00	Rp.1.000.000,00
33	Sedotan	5	pack	Rp.25.000,00	Rp.125.000,00
34	Sauce Cabai	5	pcs	Rp.18.000,00	Rp.90.000,00
35	Saauce Tomat	5	pcs	Rp.18.000,00	Rp.90.000,00
36	Kecap Manis	5	pcs	Rp.17.000,00	Rp.85.000,00
37	Kecap Asin	2	pcs	Rp.20.000,00	Rp.40.000,00
38	Sauce Tiram	2	pcs	Rp.20.000,00	Rp.40.000,00
39	Es batu	2	pack	Rp.8000,00	Rp.16.000,00
40	Susu Diamond	1	pack	Rp.540.000,00	Rp.540.000,00

<b>Total</b>	Rp.8.974.000,00
--------------	-----------------

(Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space, 2024)

**Tabel 4. 4 Rincian Fix Cost**

No.	Jenis Biaya	Biaya/Bulan	Biaya/Tahun
1	Sewa tanah	Rp.1.500.000,00	Rp.18.000.000,00
2	Karyawan Outlet	Rp.3.000.000,00	Rp.36.000.000,00
3	Karyawan Manajemen	Rp.2.250.000,00	Rp.27.000.000,00
4	Listrik	Rp.400.000,00	Rp.4.800.000,00
5	Wifi	Rp.390.000,00	Rp.4.680.000,00
<b>Total</b>			Rp.90.480.000,00

(Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space, 2024)

Selain biaya yang sudah dilampirkan dalam tabel diatas, *kafe Pramoeria Space* juga mengeluarkan biaya pembangunan sebesar Rp.98.790.000 di awal perjalanannya (Sumber: Wawancara dengan Mahesa Ananda Nazaril, Manager Produksi dan Pemasaran Pramoeria Space, 15 November 2024 pukul 18.30 WIB)

c. Analisis Kelayakan Usaha

Sebelum memulai sebuah usaha, analisis kelayakan merupakan langkah penting untuk menilai apakah rencana usaha tersebut dapat dijalankan dengan potensi keuntungan yang optimal dan risiko yang terkendali. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait aspek-aspek utama yang memengaruhi keberhasilan sebuah bisnis, berikut adalah perhitungan analisis kelayakan usaha Pramoeria Space (Sumber: Proposal Bisnis Pramoeria Space):

1) *Payback Period* (PP)

*Payback Period* dihitung dengan membagi investasi awal dengan laba bersih tahunan:

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Laba Bersih Tahunan}}$$

Dengan laba bersih tahunan sebesar Rp288.120.000 – Rp165.516.000 = 62.604.000, maka

$$PP = \frac{168.000.000}{62.604.000} = 2.7 \text{ tahun}$$

Investasi awal sebesar Rp168.000.000 akan kembali dalam waktu 2,7 tahun melalui laba bersih tahunan sebesar Rp62.604.000. Payback Period ini memberikan gambaran bahwa pengembalian modal dapat dicapai dalam waktu yang relatif singkat, tergantung pada standar kelayakan investasi yang berlaku.

2) *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \sum_{t=1}^T \frac{\text{Pendapatan Bulanan} - \text{Biaya Op Bulanan}}{(1+r)^t} - \text{Modal Awal}$$

Dengan asumsi tingkat diskonto (r) 10 % dan umur ekonomis 5 tahun (60 bulan):

$$NPV = \frac{Rp\ 4.930.000}{(1+0.10)^1} + \frac{Rp\ 4.930.000}{(1+0.10)^2} + \dots - Rp\ 168.000.000$$

Setelah perhitungan diperoleh:

$$NPV = Rp\ 34.919.111$$

Nilai NPV yang positif menunjukkan bahwa usaha kafe ini layak dijalankan.

3) *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR dihitung sebagai tingkat diskonto yang membuat NPV sama dengan nol. Perhitungan menggunakan iterasi menunjukkan

$$IRR = 19,3\%$$

Nilai IRR ini lebih tinggi dari tingkat diskonto yang diasumsikan (10%), menunjukkan bahwa usaha ini menawarkan pengembalian yang menarik.

4) *Break Event Point* (BEP)

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}}$$

$$BEP \text{ (pendapatan)} = BEP \text{ (unit)} \times \text{Harga Per Unit}$$

Asumsi Data:

- a. Harga rata-rata per unit = Rp10.000
- b. Biaya variabel per unit = Rp4.000
- c. Biaya tetap tahunan (dari biaya operasional) =

Rp165.516.000

Perhitungan BEP

1. BEP dalam Unit:

$$\text{BEP (unit)} = \frac{165.516.000}{10.000 - 4.000} = \frac{165.516.000}{6.000} = 27.586 \text{ unit}$$

2. BEP dalam Pendapatan:

$$\text{BEP (Pendapatan)} = 27.586 \times 10.000 = 275.860.000$$

3. BEP (bulan) =  $\frac{\text{Modal Awal}}{\text{Pendapatan Bulanan} - \text{Biaya Operasional}}$

Substitusi data:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Rp}168.000.000}{\text{Rp} 19.010.000 - \text{Rp} 14.080.000}$$

$$\text{BEP} \approx \frac{\text{Rp}168.000.000}{\text{Rp} 4.930.000} \approx 17,4 \text{ bulan}$$

Interpretasi:

Kafe Pramoeria Space harus menjual 27.586 unit menu atau mencapai pendapatan tahunan sebesar Rp275.860.000 untuk mencapai titik impas. Pendapatan di atas BEP ini akan menjadi keuntungan. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha kafe akan mencapai titik impas dalam waktu sekitar 17,4 bulan.

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan:

- BEP tercapai dalam 17,4 bulan.
- NPV sebesar Rp 34.919.111, menandakan investasi menghasilkan nilai tambah yang positif.
- IRR sebesar 19,3%, menunjukkan pengembalian yang kompetitif.

Hasil ini menegaskan bahwa usaha Kafe Pramoeria Space layak dijalankan dengan prospek keuangan yang menguntungkan dan waktu impas yang relatif singkat.

- Para mitra mencakup pemilik kafe utama, investor individu, dan pengelola operasional.

Berdasarkan wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku direktur Pramoeria Space, dalam sistem syirkah yang diterapkan di Pramoeria Space, semua mitra memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik kafe utama, investor individu dan pengelola operasional, meskipun dalam pengelola operasional terbagi ke dalam posisi yang berbeda-beda. Berikut adalah penjelasannya:

1) Kedudukan Setara

- a) Sistem syirkah ini menekankan kesetaraan di antara para mitra, di mana tidak ada mitra yang memiliki hak istimewa lebih dibandingkan yang lain, terlepas dari perannya sebagai pemilik kafe utama, investor, atau pengelola operasional.
- b) Semua mitra memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan, pembagian keuntungan, dan evaluasi kinerja usaha.

2) Kontribusi yang Beragam tetapi Seimbang

- a) Meski kontribusi setiap mitra berbeda seperti ada yang menjadi direktur merangkap manager keuangan, manager operasional merangkap sumber daya manusia dan manager produksi yang merangkap pemasaran, sistem ini menghargai semua bentuk kontribusi secara setara.
- b) Hal ini menciptakan rasa keadilan dan kebersamaan dalam menjalankan usaha, sehingga setiap mitra merasa dihargai tanpa memandang bentuk kontribusinya.

3) Tanggung Jawab Kolektif

- a) Karena semua mitra berada pada posisi yang sama, tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan usaha juga ditanggung bersama.
- b) Hal ini mendorong setiap mitra untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kelangsungan dan kemajuan kafe.

Kesetaraan di antara mitra tidak hanya mencerminkan prinsip keadilan yang diutamakan dalam syirkah, tetapi juga menjadi

keunggulan tersendiri dalam membangun hubungan kerja sama yang solid dan berorientasi pada keberhasilan bersama.

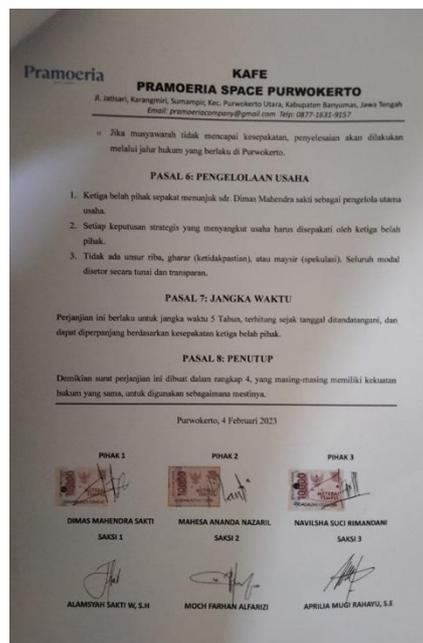
## 2. Proses Kesepakatan Syirkah

- a. Perjanjian syirkah disusun secara tertulis dan disepakati oleh semua pihak.

Dalam konteks pengelolaan investasi berbasis syirkah, perjanjian menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk menjamin kejelasan hak dan kewajiban setiap pihak yang terlibat. Sebagai bentuk akuntabilitas dan kepastian hukum, perjanjian syirkah disusun secara tertulis. Penyusunan perjanjian ini bertujuan untuk meminimalkan potensi sengketa di kemudian hari dan memastikan bahwa setiap pihak memahami serta menyetujui isi dari kesepakatan tersebut.

Adanya dokumen perjanjian tertulis ini mencerminkan prinsip syirkah yang menekankan pada keterbukaan dan keadilan. Semua pihak yang terlibat, baik pemodal maupun pengelola, diwajibkan untuk memberikan persetujuan terhadap isi perjanjian melalui tanda tangan sebagai bentuk pengakuan resmi. Dengan demikian, dokumen ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kerjasama sekaligus alat bukti apabila terjadi permasalahan di masa depan (Wawancara dengan Mahesa Ananda Nazaril selaku Manajer produksi dan pemasaran Pramoeria Space, 15 November 2024 pukul 18.30 WIB)

Langkah ini juga sejalan dengan kaidah hukum Islam yang mengedepankan keadilan (*al-'adl*) dan kerelaan antar pihak (*taradhi*). Penyusunan perjanjian secara tertulis tidak hanya menjadi prosedur administratif, tetapi juga manifestasi dari komitmen bersama dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.

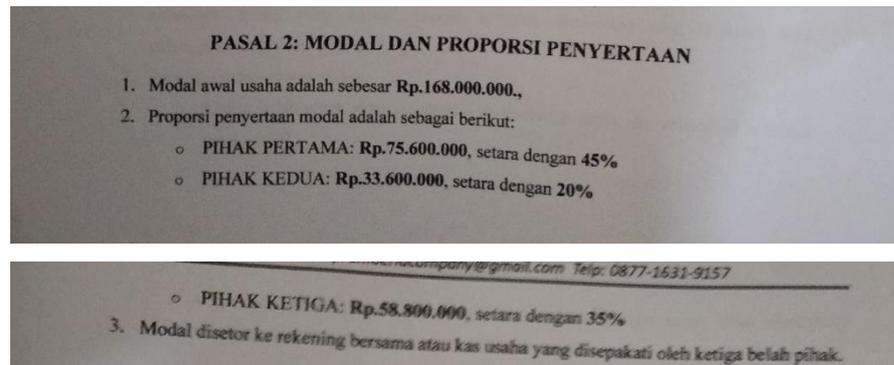


**Gambar 4. 4 Perjanjian Syirkah Pramoceria Space**  
(Sumber: Arsip dokumen Pramoceria, 2023)

- b. Dalam perjanjian tersebut diatur proporsi modal yang disetor oleh setiap mitra, hak dan kewajiban masing-masing, serta mekanisme pembagian keuntungan.

Penyusunan perjanjian syirkah secara tertulis tidak hanya mencakup kesepakatan prinsipil antar pihak, tetapi juga merinci berbagai aspek teknis yang menjadi landasan kerjasama. Dalam draft perjanjian syirkah yang dianalisis, terdapat pengaturan yang jelas mengenai proporsi modal yang disetor oleh setiap mitra. Ketentuan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dalam kontribusi awal masing-masing pihak, sehingga dapat diketahui secara pasti besarnya peran dan tanggung jawab modal yang diemban oleh setiap mitra.

Lebih lanjut, mekanisme pembagian keuntungan turut diatur secara spesifik dalam perjanjian. Ketentuan ini mengacu pada prinsip keadilan, di mana pembagian keuntungan disesuaikan dengan kontribusi modal atau kesepakatan yang telah dirundingkan secara mufakat. Dengan adanya pengaturan ini, setiap mitra memiliki kepastian mengenai hak atas hasil usaha, sehingga potensi konflik terkait pembagian hasil dapat diminimalisir (Sumber: Wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti, Direktur Pramoceria Space, 15 November 2024 pukul 18.30 WIB)



**Gambar 4. 5 Modal dan Proporsi Penyertaan**  
(Sumber: Arsip dokumen Pramoeria, 2023)

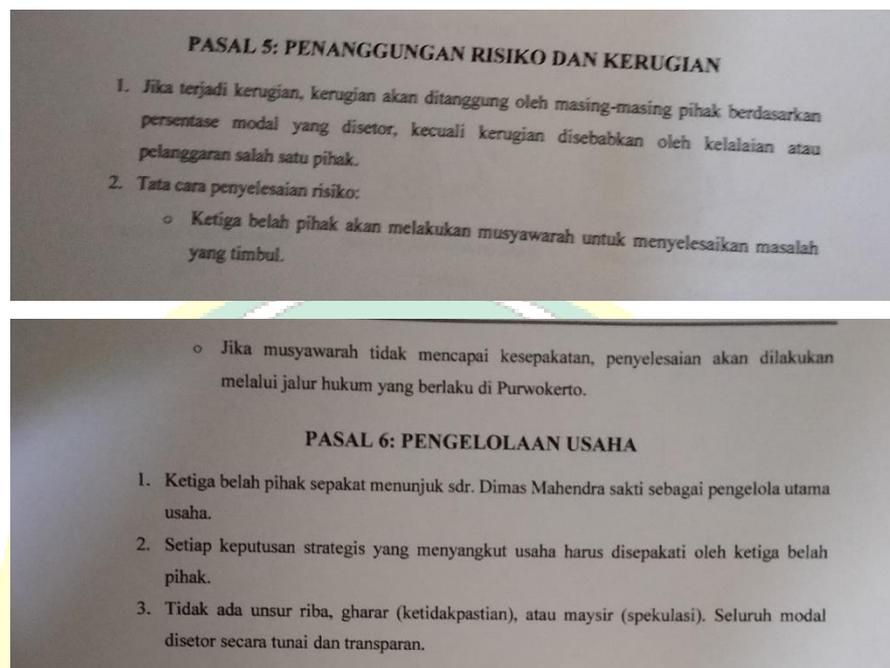
- c. Dokumen kesepakatan juga mencakup tata cara pengelolaan risiko dan tanggung jawab jika terjadi kerugian.

Dalam dokumen kesepakatan syirkah, salah satu aspek penting yang diatur adalah tata cara pengelolaan risiko dan tanggung jawab para mitra apabila terjadi kerugian. Ketentuan ini mencerminkan upaya proaktif dalam mengantisipasi potensi permasalahan yang dapat timbul selama masa kerjasama. Pengelolaan risiko menjadi elemen krusial dalam praktik syirkah, karena setiap bentuk usaha selalu mengandung unsur ketidakpastian yang dapat memengaruhi keberhasilan maupun stabilitas usaha.

Lebih lanjut, dokumen ini juga mengatur mekanisme penyelesaian kerugian dengan merujuk pada kaidah syariah. Misalnya, kerugian yang terjadi akibat *force majeure* atau faktor eksternal di luar kendali manusia akan ditanggung bersama berdasarkan porsi modal masing-masing. Sementara itu, kerugian yang disebabkan oleh kelalaian salah satu pihak menjadi tanggung jawab pihak yang bersangkutan. Aturan semacam ini memberikan kejelasan hukum dan memperkuat rasa keadilan di antara para mitra.

Dengan adanya pengaturan yang rinci mengenai pengelolaan risiko dan tanggung jawab dalam dokumen kesepakatan, kerjasama berbasis syirkah dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan terlindungi. Hal ini juga memperkuat landasan hukum dan moral bagi

para mitra dalam menjalankan usaha secara profesional dan bertanggung jawab (Sumber: Wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku Direktur Pramoeria Space, 15 Desember 2024 pukul 18.30)



**Gambar 4. 6 Pengelolaan Risiko dan Tanggung Jawab**  
(Sumber: Arsip dokumen Pramoeria, 2023)

### 3. Prinsip Syariah dalam Pengumpulan Modal

Dalam pelaksanaan syirkah, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan hal mendasar yang menjadi pijakan dalam setiap aspek kerjasama. Salah satu indikator utama kepatuhan ini adalah ketiadaan unsur *riba*, *gharar* (ketidakpastian), maupun *maysir* (spekulasi) dalam struktur dan mekanisme kerja syirkah. Ketiadaan riba menegaskan bahwa tidak ada praktik pengambilan keuntungan yang bersifat eksploitatif atau tidak adil, seperti bunga atas modal yang disetor (Ahmad, 2021).

Selain itu, penghindaran *gharar* atau ketidakpastian tercermin dalam transparansi yang diterapkan sejak awal kerjasama. Semua informasi terkait modal, hak, kewajiban, hingga mekanisme pengelolaan dan pembagian keuntungan dijelaskan secara rinci dalam perjanjian. Hal

ini memastikan bahwa setiap pihak memahami dengan jelas kondisi dan konsekuensi dari kerjasama yang dijalankan.

Demikian pula, syirkah ini juga menghindari unsur *maysir* atau spekulasi. Seluruh proses pengambilan keputusan didasarkan pada analisis rasional dan musyawarah yang matang, bukan pada keberuntungan atau perjudian. Modal yang disetor oleh masing-masing mitra dilakukan secara tunai dan transparan, sehingga tidak ada ruang untuk manipulasi atau ketidaksesuaian dalam jumlah dan waktu penyeteroran modal.

Maka, dalam perjanjian syirkah yang disusun, secara eksplisit dicantumkan bahwa tidak ada unsur *riba*, *gharar* (ketidakpastian), atau *maysir* (spekulasi) dalam proses kerjasama. Selain itu, perjanjian juga menegaskan bahwa seluruh modal disetor secara tunai dan transparan oleh masing-masing mitra. Penegakan ini tidak hanya memberikan kepastian hukum dan operasional, tetapi juga memperkuat komitmen seluruh pihak untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan legitimasi moral dan religius pada kerjasama syirkah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan antar mitra. Dengan menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam syariah, syirkah dapat berfungsi sebagai model kerjasama yang adil, amanah, dan berkelanjutan dalam mendukung pengelolaan usaha berbasis syariah.

3. Tidak ada unsur *riba*, *gharar* (ketidakpastian), atau *maysir* (spekulasi). Seluruh modal disetor secara tunai dan transparan.

#### **Gambar 4. 7 Penjelasan tentang *riba***

(Sumber: Arsip dokumen Pramoeria, 2023)

#### **4. Transparansi**

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan syirkah, setiap mitra diberikan laporan keuangan secara berkala. Laporan ini disusun untuk memastikan bahwa penggunaan modal telah dilakukan sesuai dengan rencana usaha yang telah disepakati bersama. Transparansi

ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan antar mitra, sekaligus memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan kondisi keuangan usaha.

Laporan keuangan yang diberikan meliputi berbagai aspek, seperti pemasukan, pengeluaran, laba atau rugi, serta alokasi dana dalam aktivitas usaha. Informasi yang rinci dan akurat ini memungkinkan setiap mitra untuk memantau realisasi rencana usaha secara objektif. Dengan adanya laporan berkala, potensi penyimpangan dalam penggunaan modal dapat diminimalkan, karena setiap keputusan keuangan akan terekam dan dapat dievaluasi bersama.

Selain itu, laporan keuangan ini juga menjadi media komunikasi yang penting dalam menjaga hubungan yang harmonis di antara para mitra. Penyampaian laporan secara berkala memberikan ruang bagi para mitra untuk memberikan masukan, mengidentifikasi peluang, atau menyelesaikan masalah yang mungkin muncul dalam pengelolaan usaha.

Melalui pelaporan keuangan yang rutin setiap bulan, prinsip transparansi dan keterbukaan dalam syirkah dapat dijalankan dengan optimal. Langkah ini tidak hanya mendukung pengelolaan usaha yang profesional, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab bersama (Sumber: Wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku Direktur Pramoeria Space, 15 November 2024 pukul 18.30 WIB).

KAFE PRAMOERIA SPACE PURWOKERTO	
Jl. Jatihari, Karangrejo, Sumopriyo, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	
Email: pramoeriacompany@gmail.com Telp: 0877-2631-9157	
LAPORAN KEUANGAN BULANAN	
Periode: Juni 2023	
<b>I. RINGKASAN KEUANGAN</b>	
1. Pendapatan Total:	Rp.26.129.000,00
2. Pengeluaran Total:	Rp.16.790.000,00
3. Keuntungan (Profit) Kotor:	Rp.9.339.000,00
4. Biaya Penyusutan dan Pengembalian Modal:	Rp.6.833.000,00
5. Keuntungan (Profit) Bersih:	Rp.2.506.000,00
<b>II. DETAIL PENGELUARAN</b>	
1. Biaya Operasional:	
o Gaji Karyawan:	Rp.3.750.000,00
o Sewa Tempat:	Rp.1.250.000,00
o Listrik dan Air:	Rp.400.000,00
o WUJ:	Rp.300.000,00
o Lain-lain:	Rp.300.000,00
2. Biaya Produksi:	
o Bahan Baku:	Rp.7.700.000,00
o Alat Produksi:	Rp.0
3. Pengeluaran Lainnya:	
o Dana Pengembangan:	Rp.300.000,00
Total Pengeluaran:	
	Rp.16.790.000,00
<b>III. KEUNTUNGAN (LABA)</b>	
• Laba Kotor:	Rp.9.339.000,00
• Laba Bersih:	Rp.2.506.000,00
<b>IV. PEMBAGIAN KEUNTUNGAN</b>	
• PIHAK PERTAMA (45%):	Rp.1.127.700,00
• PIHAK KEDUA (20%):	Rp.501.200,00
• PIHAK KETIGA (35%):	Rp.877.100,00
<b>IV. PEMBAGIAN PENGEMBALIAN MODAL</b>	
• PIHAK PERTAMA (45%):	Rp.3.074.850,00

KAFE PRAMOERIA SPACE PURWOKERTO	
Jl. Jatihari, Karangrejo, Sumopriyo, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	
Email: pramoeriacompany@gmail.com Telp: 0877-2631-9157	
CATATAN PENTING	
• Tidak ada catatan.	
Purwokerto, 13 Juli 2023	
 Dimas Mahindra Sakti Direktur	

**Gambar 4. 8 Laporan Keuangan Bulanan**  
(Sumber: Arsip dokumen Pramoesia, 2023)

### C. Hasil (*Output*) dari Implementasi Manajemen Berbasis *Syirkah* terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Usaha

Implementasi manajemen berbasis syirkah dalam konteks pengelolaan Kafe Pramoesia Space menunjukkan berbagai hasil yang dapat diukur dari segi kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha. Sebagai sebuah model kerja sama yang berbasis pada prinsip syariah, syirkah memberikan dampak signifikan terhadap pola pengelolaan sumber daya, distribusi keuntungan, dan pengambilan keputusan strategis. Subbab ini akan membahas hasil-hasil tersebut secara rinci, baik dari aspek kinerja keuangan maupun pertumbuhan usaha.

#### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Kafe Pramoesia Space mengalami perkembangan yang signifikan setelah implementasi manajemen berbasis syirkah. Beberapa indikator utama yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:

##### a. Pendapatan yang Stabil dan Cenderung Meningkat

Penerapan prinsip bagi hasil dalam syirkah mendorong semua pihak yang terlibat untuk bekerja lebih produktif dan inovatif. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama periode pengamatan,

pendapatan kafe menunjukkan tren yang stabil dan cenderung meningkat, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10% per triwulan. Hal ini terjadi karena para mitra merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam meningkatkan omset usaha. Selain itu, data juga menunjukkan peningkatan sebesar 11,3% dari target bulanan, artinya penerapan sistem syirkah bisa dikatakan tepat sasaran dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

**Tabel 4. 5 Laporan Pendapatan Pramoeria Space**

No	Bulan	Pendapatan	Selisih Dari Traget (Rp.19.010.000,00/Bulan)
1	Maret 2023	Rp.20.050.000,00	(+)Rp.1.040.000,00
2	April 2023	Rp.22.260.000,00	(+)Rp.3.250.000,00
3	Mei 2023	Rp.19.341.000,00	(+)Rp.331.000,00
4	Juni 2023	Rp.26.129.000,00	(+)Rp.7.119.000,00
5	Juli 2023	Rp.25.307.000,00	(+)Rp.6.297.000,00
6	Agustus 2023	Rp.19.789.000,00	(+)Rp.779.000,00
7	Sept 2023	Rp.19.231.000,00	(+)Rp.221.000,00
8	Oktober 2023	Rp.19.111.000,00	(+)Rp.101.000,00
9	Nov 2023	Rp.19.430.000,00	(+)Rp.420.000,00
10	Des 2023	Rp.20.400.000,00	(+)Rp.1.390.000,00
11	Januari 2024	Rp.21.320.000,00	(+)Rp.2.310.000,00
12	Februari 2024	Rp.19.070.000,00	(+)Rp.60.000,00
13	Maret 2024	Rp.25.008.000,00	(+)Rp.5.998.000,00
14	April 2024	Rp.22.930.000,00	(+)Rp.3.920.000,00
15	Mei 2024	Rp.20.900.000,00	(+)Rp.1.890.000,00
16	Juni 2024	Rp.19.789.000,00	(+)Rp.779.000,00
17	Juli 2024	Rp.23.450.000,00	(+)Rp.4.440.000,00
18	Agustus 2024	Rp.22.730.000,00	(+)Rp.3.720.000,00
19	Sept 2024	Rp.19.230.000,00	(+)Rp.220.000,00
20	Oktober 2024	Rp.19.150.000,00	(+)Rp.140.000,00
21	Nov 2024	Rp.19.680.000,00	(+)Rp.670.000,00
<b>Total</b>		Rp.444.755.000,00	Rp.45.095.000,00

(Sumber: Arsip dokumen Pramoeria)

b. Efisiensi Biaya Operasional

Melalui penerapan sistem musyawarah dalam pengelolaan keuangan, efisiensi biaya operasional berhasil ditingkatkan. Beberapa langkah strategis seperti negosiasi ulang dengan pemasok dan pengelolaan inventaris secara lebih efektif mampu menekan biaya

hingga 15% dibandingkan sektor usaha yang sama yang tidak menerapkan model syirkah.

Salah satu pencapaian signifikan adalah kemampuan usaha untuk meminimalkan kebutuhan produksi hingga 30% dari total pendapatan. Hal ini dicapai melalui optimalisasi proses produksi, termasuk negosiasi harga dengan pemasok dan penggunaan bahan baku secara efisien. Strategi ini tidak hanya menekan biaya tetapi juga meningkatkan margin keuntungan tanpa mengorbankan kualitas produk yang ditawarkan.

**Tabel 4. 6 Laporan Biaya Produksi Pramoeria Space**

No	Bulan	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Total
1	Maret2023	Rp.5.987.500,00	Rp.8.090.000,00	Rp.14.077.000,00
2	April 2023	Rp. 6.305.000,00	Rp. 6310.000	Rp.12.615.000,00
3	Mei 2023	Rp.4.240.000,00	Rp.6.090.000,00	Rp. 10.330.000,00
4	Juni 2023	Rp.7.700.000,00	Rp.9.090.000,00	Rp.16.790.000,00
5	Juli 2023	Rp.5.564.000,00	Rp.9.798.000,00	Rp.15.362.000,00
6	Agust2023	Rp. 4.188.000,00	Rp.6.090.000,00	Rp.10.278.000,00
7	Sept 2023	Rp.4.040.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.600.000,00
8	Okt 2023	Rp.3.780.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.340.000,00
9	Nov 2023	Rp.3.600.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.160.000,00
10	Des 2023	Rp.3.100.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.10.660.000,00
11	Jan 2024	Rp.4.310.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.870.000,00
12	Feb 2024	Rp.3.960.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.520.000,00
13	Maret2024	Rp.6.100.000,00	Rp. 11.060.000,00	Rp.17.160.000,00
14	April 2024	Rp.6.300.000,00	Rp.8.560.000,00	Rp. 14.860.000,00
15	Mei 2024	Rp. 5.765.000,00	Rp.9.560.000,00	Rp.15.325.000,00
16	Juni 2024	Rp.4.188.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.748.000,00
17	Juli 2024	Rp.6.280.000,00	Rp.7.960.000,00	Rp.14.240.000,00
18	Agust2024	Rp.5.040.000,00	Rp.8.960.000,00	Rp.14.000.000,00
19	Sept 2024	Rp.4.550.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.12.110.000,00
20	Okt 2024	Rp.4.340.000,00	Rp.7.560.000,00	Rp.11.900.000,00
21	Nov 2024	Rp.3.740.000,00	Rp.7.960.000,00	Rp.11.700.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp97.090.000,00</b>	<b>Rp153.168.000,00</b>	<b>Rp256.568.000,00</b>

(Sumber: Arsip dokumen Pramoeria, 2024)

c. Distribusi Keuntungan yang Adil

Sistem bagi hasil yang diterapkan sesuai dengan proporsi modal dan kontribusi kerja masing-masing pihak menciptakan rasa keadilan di antara para pemodal dan pengelola. Hal ini tidak hanya menjaga stabilitas hubungan kemitraan tetapi juga mendorong komitmen jangka panjang dari para pemangku kepentingan. Distribusi tersebut mencakup pengembalian modal dan juga keuntungan dalam menjalankan usaha.

**Tabel 4. 7 Laporan Distribusi Keuntungan Pramoeria Space**

No	Nama	Persen	Pengembalian Modal	Perolehan Keuntungan
1	Dimas Mahendra Sakti	45%	Rp.64.571.850,00	Rp.17.844.975,00
2	Mahesa Ananda Nazaril	20%	Rp.28.698.600,00	Rp.7.931.100,00
3	Navilsha Suci Rimandhani	35%	Rp.50.222.550,00	Rp.13.879.425,00
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>Rp.143.493.000,00</b>	<b>Rp.39.655.500,00</b>

(Sumber: Arsip Dokumen Pramoeria, 202)

**2. Pertumbuhan Usaha**

Pertumbuhan usaha Kafe Pramoeria Space juga mengalami percepatan yang baik, yang dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

a. Ekspansi Usaha

Dalam satu tahun terakhir, kafe berhasil menambah sektor usaha lain. Di dalam lingkup kafe, Pramoeria melibatkan penjualan *merchandise* untuk menambah ketertarikan dan loyalitas pelanggan mereka. *Merchandise* yang diperjualbelikan meliputi kaos, tothbag dan tumbler.



**Gambar 4. 9** Salah satu merchandise pramoeria

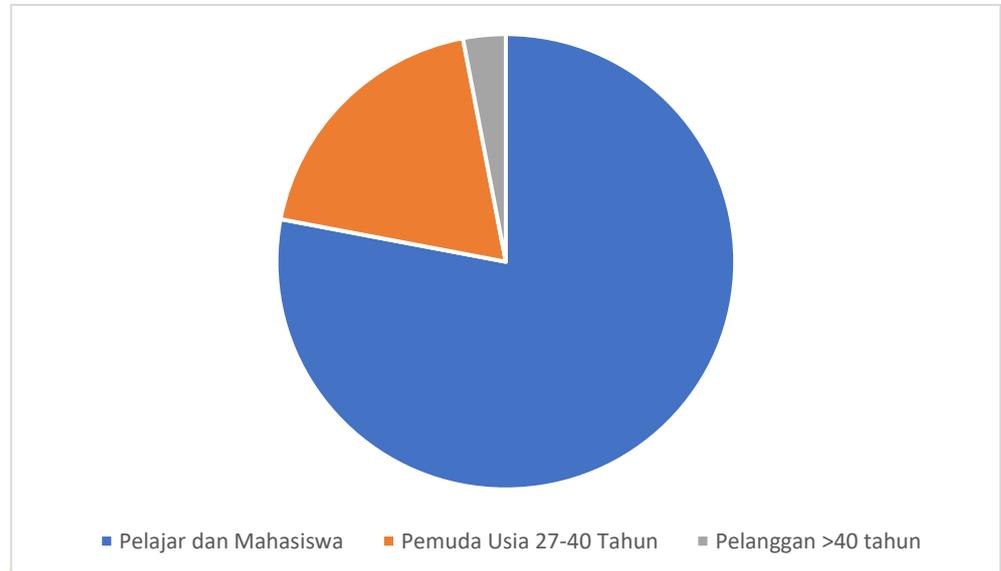
(Sumber: Instagram Pramoeria)

Sedangkan di luar bisnis kafe, Pramoeria mempunyai sektor usaha lain di bidang produksi gula kelapa semut. Ekspansi ini didukung oleh sistem permodalan yang solid dan kesepakatan syirkah yang memungkinkan pengembangan dan penambahan usaha maupun mitra baru. Penambahan sektor ini membantu diversifikasi pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada operasi kafe utama.

b. Peningkatan Jumlah Pelanggan

Berdasarkan wawancara dengan Mahesa Ananda Nazaril selaku manajer produksi dan pemasaran Pramoeria Space, jumlah pelanggan tetap kafe meningkat sebesar 30% dalam satu tahun terakhir. Strategi pemasaran berbasis komunitas yang dikelola secara bersama-sama oleh mitra usaha menjadi salah satu faktor pendorong utama. Berdasarkan klasifikasi pengunjung Pramoeria, segmen pelajar dan mahasiswa adalah yang terbesar dari 2 segmen lainnya, yaitu pemuda usia 27-40 tahun sudah bekerja dan pelanggan dengan usia diatas 40 tahun. Dengan adanya pencapaian tersebut, pengelola kafe mengatakan tepat sasaran karena sektor

utama yang paling di targetkan untuk bisnis ini adalah pelajar dan mahasiswa.



**Gambar 4. 10 Klasifikasi Pengunjung Pramoeria Space**

(Sumber: Wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku direktur Pramoeria Space Purwokerto)

c. Inovasi Produk, Layanan dan Fasilitas

Manajemen berbasis syirkah mendorong terciptanya berbagai inovasi, baik dari sisi menu, layanan maupun fasilitas. Contohnya, program diskon berbasis loyalitas pelanggan dan penambahan varian menu khas barista lokal menjadi daya tarik tersendiri yang memperkuat posisi kafe di pasar.



**Gambar 4. 11 Salah satu minuman best seller pramoeria**

(Sumber: Instagram Pramoeria)

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Mahesa Ananda Nazaril selaku manajer operasional Pramoeria Space, di awal tahun 2025 Pramoeria akan melakukan renovasi besar-besaran, diantaranya penambahan *indoor room* dan penambahan fasilitas *working space* untuk mendukung kenyamanan pelanggan. Selain itu Pramoeria Space juga menyediakan tempat untuk mendisplay produk mereka dari sektor bisnis lain, seperti gula kelapa semut dan *marchandise*.



**Gambar 4. 12** Gambaran Rencana Kerja 2025 dan Renovasi Pramoeria

(Sumber: Arsip proposal Pramoeria Space, 2024)

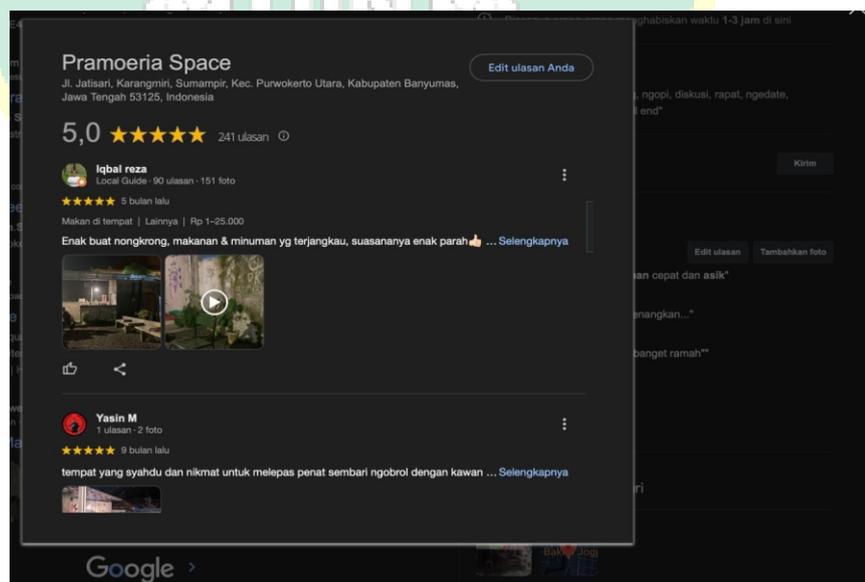
Di era digital yang semakin maju, keberadaan teknologi telah menjadi elemen penting dalam menunjang berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia bisnis dan pelayanan pelanggan.

Berdasarkan wawancara dengan Dimas Mahendra Sakti selaku direktur Pramoeria Space, salah satu rencana strategis yang tengah dikembangkan oleh Pramoeria Space adalah penerapan teknologi berbasis website atau aplikasi pemesanan.

Rencana ini bertujuan untuk mempermudah pelayanan kepada pelanggan dengan menghadirkan kemudahan dalam proses pemesanan. Konsep yang diusung adalah sistem pemesanan berbasis QR code, di mana pelanggan hanya perlu melakukan scan menggunakan perangkat mereka untuk mengakses menu, melakukan pemesanan, hingga pembayaran secara langsung.

#### d. Peningkatan Citra Usaha

Keterlibatan banyak pihak dalam syirkah membantu membangun reputasi usaha yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya rating di platform review online dan banyaknya ulasan positif dari pelanggan. Jika kita melihat ulasan pada *google maps* akan sangat jelas bahwa Pramoeria Spae memiliki 241 ulasan dengan penilaian positif dan semuanya memberikan penilaian sangat puas atau bintang lima.



**Gambar 4. 13 Ulasan Pramoeria**  
(Sumber: Google Maps)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto) dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen investasi berbasis syirkah di Kafe Pramoeria Space telah menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan kolaborasi yang efektif di antara para mitra dengan latar belakang yang beragam. Sistem syirkah, yang berlandaskan prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko, mampu mendorong tanggung jawab bersama dalam pengelolaan operasional kafe. Hal ini menghasilkan pengelolaan bisnis yang lebih berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip syirkah tidak hanya memberikan stabilitas pada manajemen investasi, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha. Peningkatan tersebut terlihat dari profitabilitas yang semakin membaik dan ekspansi jaringan pelanggan yang semakin luas. Dengan memanfaatkan sistem syirkah, Kafe Pramoeria Space juga mampu menciptakan transparansi dalam pengelolaan modal dan distribusi keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan antar mitra bisnis.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen investasi berbasis syirkah di Kafe Pramoeria Space membuktikan bahwa prinsip-prinsip syariah dapat diaplikasikan secara efektif dalam industri modern, khususnya dalam pengelolaan kafe, dengan memberikan manfaat baik secara bisnis maupun sosial.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pemilik Kafe Pramoeria Space:
  - a. Tingkatkan frekuensi pelaporan keuangan kepada para mitra untuk memastikan transparansi yang lebih baik.
  - b. Perluas skema syirkah dengan mengundang lebih banyak investor atau

mitra yang tertarik pada model investasi berbasis syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a. Teliti lebih dalam pengaruh syirkah terhadap aspek lain, seperti loyalitas pelanggan dan dampak sosial terhadap komunitas sekitar.
  - b. Lakukan analisis komparatif antara model syirkah dan bentuk investasi lainnya dalam konteks usaha kafe.
3. Bagi UMKM Lain:
  - a. Adopsi prinsip syirkah untuk mengatasi keterbatasan modal dan mendorong kolaborasi yang lebih luas.
  - b. Gunakan sistem manajemen berbasis syariah sebagai keunggulan kompetitif untuk menarik perhatian pasar Muslim yang terus berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Fiqih dan Muhammad Iqbal. 2022. "Implementasi Akad Syirkah dalam Pengelolaan Bisnis Café". *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5(2): 45-60.
- Ahmad, M. (2021). *Kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Syirkah: Penghindaran Riba, Gharar, dan Maysir*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 10(1), 50-65.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2021. "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik". Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. 2023. "Akad dan Produk Bank Syariah". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. A., et al. (2022). *Sistem Operasional Manajemen Dalam Pengelolaan Cafe Selasa Communa di Era Generasi Z*. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 8(2), 45-56.
- Aziz, Fathul Aminudin. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: Editie Purtaka.
- Chair, Wasilul. 2015. "Manajemen Investasi Di Bank Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2 (2): 203.
- Dian, S. (2012). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Aplikasinya dalam Pengambilan Keputusan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Didin, M., & Hendri, R. (2003). *Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah dalam Perencanaan, Penerapan, dan Pengawasan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djazuli. A. 2006. *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Fadillah, Ahmad. 2022. "Analisis Penerapan Akad Syirkah dalam Pengelolaan Bisnis Kuliner di Yogyakarta". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Fahmi, Irham. 2022. "Manajemen Investasi: Teori dan Aplikasi". Bandung: Alfabeta.
- Faruq, A. (2020). *Syirkah dan Implementasinya dalam Bisnis Syariah*. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 8(3), 123-135.
- Fitko Fernando Ango, H. N. (2023). Pengaruh Suasana Kafe, Kualitas Produk, Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Kafe Upcoffee Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan*

*Akuntansi*, 1172.

- Fitri, Nadia Rahma & Kurniawan, Rachmad Risqy, 2021. "Analisis Penerapan Akad *Syirkah* dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," OSF Preprints zbkdh, Center for Open Science.
- Hanafi, Syafiq M. 2021. "Analisis Penerapan Prinsip Syariah dalam Investasi UMKM". *Journal of Islamic Economics*, Vol. 6(1): 12-28.
- Heizer, J., & Render, B. (2009). *Manajemen Operasional: Strategi dan Praktik dalam Produksi dan Layanan*. *Jurnal Manajemen Operasi*, 7(2), 123-135.
- Herjanto, H. (2008). *Manajemen Operasional: Proses, Fungsi, dan Penerapannya dalam Bisnis*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 45-58.
- Humaemah, R. (2019). Persyaratan Khusus Dalam Ragam Akad *Syirkah* Pada Literatur Fikih Mazhab. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 61-80.
- Indra, F. S., Rosalina, N. M., & Mustofiyah, Z. (2021). *Analisis Praktik Manajemen Investasi Pada Wakaf Uang Ditinjau Dari Masalah Mursalah*. *Jurnal Keuangan Islam Kontemporer*, 12(4), 200-215.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2013). *Sumber Data Sekunder dalam Penelitian: Proses Pengumpulan dan Penggunaannya*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(3), 120-135.
- Karim, Adiwarmarman A. 2021. "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisnaningsih, D., Masruchin, M., & Fauji, I. (2023). *Aplikasi Bisnis Syirkah D'Durian Park, Wonosalam, Jombang, Jawa Timur*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 15(3), 89-102.
- Kurniawan, R. R., & Fitri, N. R. (2021). *Analisis Penerapan Akad Syirkah Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis Syariah*, 9(1), 123-135.
- Mahendra, R. (2023). Arti Kata Skena yang Viral di TikTok dan Ciri-ciri Anak Skena.
- Mardani. 2022. "Fiqh Ekonomi Syariah". Jakarta: Kencana.
- Moeleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 8(4), 330-345
- Mubarok, H. &. (2017). *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Syirkah dan*

*Mudharabah.*

- Muhamad, A. (2018). *Manajemen Keuangan Syariah: Prinsip dan Implementasinya dalam Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2021. "Fiqh Muamalat". Jakarta: Amzah.
- Nasution, S. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Prosedural dan Data Deskriptif*. Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora, 4(2), 85-98.
- Noor, S. M. (2019). *Hadist-Hadist Tentang Syirkah Dan Mudharabah*. Jakarta Selatan:Rumah Fiqih Publishing.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter: Buku 1 Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati, Sarah. 2023. "Manajemen Investasi Syariah pada Sektor Food and Beverage". *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 4(2): 78-92.
- Pratiwi, Dian. 2023. "Implementasi Manajemen Investasi Syariah pada UMKM Sektor Food and Beverage". Tesis. UIN Syarif Hidayatullah.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *AL-HISAB: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.
- Rahman, Abdul. 2021. "Studi Komparatif Pengelolaan Bisnis Café Konvensional dan Syariah". Skripsi. IAIN Purwokerto
- Rahmawati, Anita. 2022. "Evaluasi Penerapan Akad Musyarakah pada Bisnis Kuliner". *Islamic Economics Journal*, Vol. 7(3): 112-128.
- Setiawan, D. (2013). Kerja Sama (*Syirkah*) Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, Vol 21 No 3.
- Siyoto, S. (2015). *Fenomena Sosial dan Perspektif Partisipan dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian Sosial, 11(3), 145-160.
- Subagyo, H. (2022). *Pengembangan Etika Bisnis Dalam Manajemen Investasi*. Jurnal Etika dan Investasi, 10(2), 33-47.
- Suci, Y. R. (2022). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) DiIndonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*, 5.
- Sudarsono, Heri. 2023. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi". Yogyakarta: Ekonisia

- Sugiono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sulasih, S. (2021). *Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Syamruddin. (2020). Kelayakan Bisnis Café “Kopdar” di Tangerang Selatan Dari Aspek Kriteria Penilaian Investasi. *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 107.
- Umar, H. (2013). *Penggunaan Data Sekunder dalam Penelitian: Definisi, Pengolahan, dan Penyajian*. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 7(1), 45-58
- Utami, Hastin. (2020). *UMKM di Era Baru Kewirausahaan*. Banyumas: Rizquna.
- Wijaya, Hendra. 2023. "Strategi Pengembangan Usaha Café dengan Prinsip Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 8(1): 34-49.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Pramoeria Space

**Pramoeria**  
EST. 2023

**KAFE**  
**PRAMOERIA SPACE PURWOKERTO**

Jl. Jatisari, Karangmiri, Sumampir, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
Email: [pramoeriacompany@gmail.com](mailto:pramoeriacompany@gmail.com) Telp: 0877-1631-9157

Nomor : **S-102/PS/2024** Purwokerto, 10 November 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, nomor: **519/Un.19/WD.I.FEBI/PP/009/3/2024**, tanggal 6 Oktober 2023, perihal Permohonan Izin Riset Individual, dengan ini kami sampaikan bahwa nama berikut:

Nama : Yuniar Nur Faizam  
Nomor Induk Mahasiswa : 2017201256  
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)  
Lokasi Penelitian : Kafe Pramoeria Space Purwokerto  
Waktu Penelitian : 3 Bulan  
Penanggung Jawab : Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset individual dan berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kami juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Pramoeria Space Purwokerto dan masyarakat luas.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 13 Juli 2023

  
**Pramoeria**  
EST. 2023

Dimas Mahendra Sakti  
Direktur

**Lampiran 2: Transkrip Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Pendahuluan:**

1. Perkenalan diri dan penjelasan singkat mengenai tujuan wawancara.
2. Penjelasan mengenai penelitian yang sedang dilakukan dan alasan pemilihan objek studi.
3. Konfirmasi persetujuan partisipasi dan rekaman wawancara (jika diperlukan).
4. Penjelasan mengenai kerahasiaan informasi dan hak partisipan untuk menghentikan wawancara kapan saja.

**B. Struktur Wawancara:**

1. Pembukaan:
  - Pengenalan diri dan penelitian.
  - Konfirmasi partisipasi dan izin rekaman.
2. Bagian Inti:
  - Pertanyaan umum tentang kafe dan pengelolaannya.
  - Pertanyaan spesifik terkait manajemen investasi berbasis syirkah.
3. Penutup:
  - Kesimpulan dan pertanyaan terakhir.
  - Ucapan terima kasih dan informasi mengenai tindak lanjut penelitian.

**2. Daftar Pertanyaan**

**A. Pembukaan**

1. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda dan peran Anda di Pramoeria Space?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuangan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 18.30

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawaban: Pramoeria Space merupakan sebuah kafe yang didirikan di kota

Purwokerto, tepatnya di Jalan Jatisari, Karangmiri, Sumampir, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kafe ini lahir dari inisiatif kita bertiga, sekelompok anak muda kreatif dengan latar belakang berbeda, mulai dari dunia bisnis hingga seni. Yaa awalnya karena kita pemuda yang doyan nongkrong, doyan ngopi dan kebetulan punya teman yang banyak dan prihatin juga dengan kondisi kuliah kita masing masing yang sudah semester tua dan ga ngapa-apa, jadi kita berpikir alangkah baiknya jika kebiasaan kita bisa untuk di-uangkan. Nama "Pramoeria" terinspirasi dari penulis besar Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, yang dikenal dengan pemikiran kritisnya terhadap isu-isu sosial dan politik. Dengan nama ini, kafe ini mengusung visi untuk menjadi tempat yang memfasilitasi kebebasan berekspresi, dialog, dan kolaborasi kreatif

2. Sejak kapan kafe Pramoeria Space berdiri dan bagaimana sejarah pendiriannya?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuangan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 18.30

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawaban: sebenarnya secara konsep kita merumuskan usaha ini sejak januari 2023, cuman secara simbolisnya kita mendeklarasikan Pramoeria Space berdiri sesuai dengan awal kita buka, jadi kita sepakati istilahnya Pramoeria berdiri di 13 Maret 2023.

#### B. Pertanyaan Umum tentang Kafe dan Pengelolaan

1. Bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh saja yang terlibat dalam pengelolaan kafe?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 19.00

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawaban: **Event dan Kolaborasi:** Mengadakan acara-acara seperti live music, diskusi komunitas, atau workshop yang relevan dengan target

pasar. Kolaborasi dengan komunitas lokal, seperti komunitas seni, pemuda, atau UMKM, juga efektif untuk memperluas jaringan pelanggan

**Media Sosial:** Pemanfaatan platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook untuk promosi kafe, pengenalan menu, dan pemberitahuan event. Konten visual seperti foto makanan, suasana kafe, serta testimoni pelanggan sering digunakan untuk menarik perhatian audiens.

**Word of Mouth:** Mendorong pelanggan untuk merekomendasikan kafe melalui pengalaman yang menyenangkan, baik dari segi makanan, pelayanan, maupun suasana tempat.

**Kemitraan dengan Platform Digital:** Bergabung dengan aplikasi pemesanan makanan atau platform review seperti Google Maps untuk mempermudah pelanggan menemukan kafe dan memberikan ulasan.

**Inovasi Produk:** Menghadirkan menu khas atau unik dengan berkolaborasi dengan barista lokal yang membedakan kafe dari kompetitor, misalnya menu berbasis tema tertentu atau produk musiman

2. Apa visi dan misi kafe Pramoeria Space?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 20.00

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawab: Pramoeria Space mempunyai visi “*Menjadi ruang kreatif terdepan di Purwokerto yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan ekspresi seni, serta menjadi pusat pertemuan komunitas yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif dan budaya lokal*”. Untuk mencapai visi tersebut Pramoeria Space misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan ruang inklusif bagi individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam berbagai bidang, termasuk seni, budaya, dan bisnis kreatif.
- b. Mendukung seniman dan kreator lokal dengan memberikan platform untuk memamerkan karya mereka melalui pameran seni, pertunjukan, dan kegiatan budaya lainnya.

- c. Memadukan konsep kafe dan coworking space untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan produktif bagi pekerja lepas, mahasiswa, dan pelaku usaha kreatif.
- d. Mengadakan program-program edukatif seperti workshop, diskusi, dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang bisnis kreatif dan seni.
- e. Membangun jaringan kemitraan dengan komunitas lokal, pelaku usaha, dan lembaga lainnya untuk menciptakan ekosistem kreatif yang berkelanjutan di Purwokerto.
- f. Mengadopsi sistem manajemen syirkah yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan kebersamaan, untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

3. Bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh kafe ini?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 20.00

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawab: Strategi pemasaran berbasis komunitas yang dikelola secara bersama-sama oleh mitra usaha menjadi salah satu faktor pendorong utama. Berdasarkan klasifikasi pengunjung Pramoeria, segmen pelajar dan mahasiswa adalah yang terbesar dari 2 segmen lainnya, yaitu pemuda usia 27-40 tahun sudah bekerja dan pelanggan dengan usia diatas 40 tahun. Dengan adanya pencapaian tersebut, pengelola kafe mengatakan tepat sasaran karena sektor utama yang paling di targetkan untuk bisnis ini adalah pelajar dan mahasiswa.

### C. Pertanyaan tentang Manajemen Investasi Berbasis Syirkah

1. Bagaimana Anda menilai kinerja keuangan kafe dengan model syirkah ini dibandingkan dengan model investasi konvensional sistem syirkah ini diterapkan di Pramoeria Space?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuanagan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 20.30

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: Jadi menurut saya konsep investasi ini lebih menguntungkan daripada sistem investasi pada umumnya orang lain membuat usaha lah yaa. Jadi yang ada pada pemikiran kita adalah, bagaimana supaya uang yang sudah kita alokasikan untuk menciptakan usaha ini kemudian cepat kembali. Makanya, di konsep syirkah ini menawarkan bukan hanya kita berfokus pada profit sharing saja, tapi modal utama kita juga menjadi target paling penting dalam pengembalian modal. Secara kinerja ini jauh lebih menjanjikan dan adanya kepastian yang jelas sehingga kita menilai kinerja investasi ini, didorong dengan pengelolaan dan operasional yang baik maka kami menilai hal ini sangat baik.

2. Bagaimana pembagian keuntungan dan kerugian dilakukan di antara para mitra syirkah?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuanagan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: Mekanisme pembagian keuntungan turut diatur secara spesifik dalam perjanjian. Ketentuan ini mengacu pada prinsip keadilan, di mana pembagian keuntungan disesuaikan dengan kontribusi modal atau kesepakatan yang telah dirundingkan secara mufakat, nanti tak kasih data rinciannya.

3. Bagaimana mekanisme pengambilan keputusan di antara para mitra?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuanagan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: Seluruh proses pengambilan keputusan didasarkan pada analisis rasional dan musyawarah yang matang, bukan pada keberuntungan atau perjudian. Modal yang disetor oleh masing-masing mitra dilakukan secara tunai dan transparan, sehingga tidak ada ruang untuk manipulasi atau ketidaksesuaian dalam jumlah dan waktu penyetoran modal.

4. Apa peran dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait dalam manajemen investasi berbasis syirkah?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuangan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: jadi kita bertiga memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang terbagi ke beberapa divisi diantaranya:

- a. Direktur Utama & Manajer Keuangan

Direktur utama sekaligus merangkap manajer keuangan kafe *Pramoeria Space* di amanahkan kepada saya, Dimas yang bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengambilan keputusan besar, pengelolaan keuangan, dan operasional kafe. Tugasnya mencakup pengembangan bisnis, manajemen sumber daya manusia, serta menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Wewenangnya meliputi keputusan akhir strategis, persetujuan anggaran, perekrutan karyawan kunci, penandatanganan kontrak bisnis, serta pembentukan kebijakan internal.

- b. Manajer Operasional & Manajer Sumber Daya Manusia

Manajer operasional dan sumber daya manusia Kafe *Pramoeria Space* bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional sehari-hari kafe, memastikan kualitas layanan dan produk tetap terjaga dan mengelola seluruh aspek terkait karyawan, termasuk perekrutan, pelatihan, pengembangan, serta evaluasi kinerja. Tugasnya meliputi pengelolaan staf, pengendalian inventaris, perencanaan shift kerja, serta pemeliharaan fasilitas. Ia juga bertanggung jawab dalam memastikan kepuasan

pelanggan, menangani masalah operasional, dan menjaga efisiensi operasional. Wewenangnya mencakup pengambilan keputusan terkait operasional harian, penjadwalan karyawan, pengawasan pemesanan bahan baku, serta penerapan kebijakan standar operasional.

c. Manajer Produksi & Pemasaran

Manajer produksi dan pemasaran Kafe Pramoeria Space bertanggung jawab untuk mengawasi proses produksi makanan dan minuman, memastikan kualitas produk sesuai standar, serta menjaga efisiensi dan konsistensi sekaligus merancang dan melaksanakan strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan dan brand awareness. Tugasnya mencakup pengelolaan bahan baku, pengendalian stok, perencanaan menu, dan pengawasan proses pembuatan produk. Ia juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap standar kebersihan dan keamanan pangan. Wewenangnya meliputi pengambilan keputusan terkait produksi harian, pengelolaan inventaris bahan baku, serta implementasi perbaikan dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model investasi syirkah ini?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawab: Salah satu tantangan utama adalah menjaga transparansi dan membangun kepercayaan di antara para mitra. Transparansi dalam laporan keuangan dan pembagian keuntungan menjadi krusial untuk menghindari potensi konflik. Selain itu, pembagian tanggung jawab operasional juga sering kali menjadi tantangan, terutama jika peran dan kontribusi masing-masing mitra tidak didefinisikan secara jelas sejak awal.

Manajemen risiko juga menjadi isu penting, karena kerugian dalam model syirkah harus ditanggung bersama oleh para mitra. Ketegangan dapat

muncul jika penyebab kerugian dianggap tidak adil oleh salah satu pihak. Di sisi lain, komunikasi yang kurang efektif dapat memperlambat pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang membutuhkan respons cepat atau saat terjadi konflik.

Selain itu, memastikan seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip syariah merupakan tantangan tersendiri. Kurangnya pemahaman atau bimbingan terkait aturan syariah dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam praktik, yang berpotensi merugikan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan komitmen kuat dari semua mitra, komunikasi yang baik, serta penerapan sistem manajemen yang terstruktur untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

6. Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawab: Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan model investasi syirkah, diperlukan transparansi yang tinggi melalui laporan keuangan rutin dan penggunaan teknologi akuntansi untuk memastikan kejelasan data. Pembagian peran harus didefinisikan secara jelas dalam dokumen tertulis agar setiap mitra memahami tanggung jawab masing-masing. Manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk dana cadangan dari keuntungan untuk mengantisipasi kerugian. Komunikasi yang terbuka dan efektif, seperti rapat rutin, juga penting untuk menyelesaikan masalah dan menjaga sinergi antar mitra. Selain itu, kepatuhan terhadap prinsip syariah dapat dijaga dengan konsultasi ahli dan pelatihan kepada mitra. Langkah-langkah ini memastikan keberlanjutan dan keselarasan bisnis dengan nilai-nilai syariah.

7. Bagaimana Anda menilai kinerja keuangan kafe dengan model syirkah ini dibandingkan dengan model investasi konvensional?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuangan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.00

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: Kinerja keuangan dari Pramoeria Space mengalami perkembangan yang signifikan setelah implementasi manajemen berbasis syariah. Adapun beberapa indikator utama yang menjadi perhatian, diantaranya Pendapatan yang stabil dan cenderung meningkat, efisiensi biaya operasional dan distribusi keuntungan yang adil

#### D. Evaluasi dan Pengembangan

1. Apakah ada evaluasi rutin terhadap kinerja kafe? Jika ya, bagaimana proses evaluasinya?

Wawancara dengan Direktur & Manajer Keuangan Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 22.00

Narasumber : Dimas Mahendra Sakti, S.E

Jawab: valuasi kinerja Kafe Pramoeria Space dilakukan secara berkala dengan mengumpulkan data keuangan untuk menganalisis pendapatan, biaya operasional, dan laba. Kinerja operasional ditinjau melalui survei pelanggan dan laporan supervisor, sementara pembagian keuntungan dievaluasi untuk memastikan transparansi sesuai prinsip syariah. Rapat rutin diadakan untuk membahas laporan, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan solusi. Selain itu, target non-finansial seperti keterlibatan komunitas dan pelaksanaan acara kreatif juga dievaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan diterapkan untuk mendukung peningkatan berkelanjutan dan keberlanjutan usaha.

2. Apakah ada rencana pengembangan atau perubahan strategi investasi di masa depan?

Wawancara dengan Manajer Produksi & Pemasaran Pramoeria Space

Hari, tanggal wawancara : Jumat, 15 November 2024

Waktu : 21.30

Narasumber : Mahesa Ananda Nazaril, S.H

Jawab: Ada, jadi kami memiliki rencana kerja di tahun 2025, fokus kami di penambahan fasilitas dan perubahan. Nanti akan ada working space dan nanti konsep awal outdoor menjadi semi indoor. Lebih spesifiknya nanti ada draft dalam rencana kerja kita.

#### E. Penutup

1. Adakah hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait manajemen investasi berbasis syariah di kafe Pramoeria Space?
2. Terima kasih atas waktunya. Apakah Anda bersedia dihubungi lagi jika ada pertanyaan lanjutan?



**Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian**



Wawancara dengan *customer* Pramoeria Space Purwokerto atas nama M Silmi Asyahda  
Aziz



Wawancara dengan *Manajer* Produksi & Pemasaran Pramoeria Space atas nama



Wawancara dengan *Direktur* Pramoeria Space Purwokerto atas nama Dimas Mahendra Sakti



Kegiatan yang ada di Pramoeria Space Purwokerto

## Lampiran 4: Surat Kesiediaan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4422/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2023 6 Oktober 2023  
 Lampiran : 1 lembar  
 Hal : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada  
 Yth. Bapak/Ibu Shofiyulloh, M.H.I.  
 Di  
 Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 5 Oktober 2023, kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Yuniar Nur Faizam  
 NIM : 2017201256  
 Semester : VII  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah Dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus Waroeng Pramuria Purwokerto)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
 NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1277/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/9/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Yuniar Nur Faizam

NIM : 2017201256

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 19 September 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **86 / A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 20 September 2024  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

**Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 1022/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Yuniar Nur Faizam  
NIM : 2017201256  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Shofiyulloh, M.H.I.  
Judul : Analisis Manajemen Investasi Berbasis Syirkah dalam Pengelolaan Kafe (Studi Kasus di Pramoeria Space Purwokerto)

Pada tanggal 23 September 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 24 September 2024  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001



**Lampiran 9: Sertifikat Ujian BTA PPI**



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
**Nomor: In.17/UPT.MAJ/20334/20/2020**

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : YUNIAR NUR FAIZAM**  
**NIM : 2017201256**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>71</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>73</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>75</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>70</b>



Purwokerto, 20 Okt 2020



ValidationCode

Lampiran 10: Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green border and features decorative green and yellow leaf-like shapes in the top-left and bottom-right corners. At the top right, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo with the text 'LPPM' and 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUMAS logo.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1167/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **YUNIAR NUR FAIZAM**  
NIM : **2017201256**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 11: Sertifikat PPL



# SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

**NAMA : YUNIAR NUR FAIZAM**

**NIM : 2017201256**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004



**Hj. Yatz Shofwa Shafrani SP., M.Si.**  
NIP. 19781231 200601 1 627



Lampiran 12: Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id



## SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Yuniar Nur Faizam  
NIM : 2017201256

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A  
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamiat Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



H. Soehirno, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001



**Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Yuniar Nur Faizam
2. NIM : 2017201256
3. Tempat/Tgl Lahir : Wonosobo, 08 Juni 2001
4. Alamat Rumah : Jl Sanepo Timur, Rt 01/ Rw 01, Kec. Kutoarjo,  
Kab. Purworejo, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua  
 Nama Ayah : Muhayat  
 Nama Ibu : Siti Sutinah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - d. SD/MI : SD Muhammadiyah Kutoarjo
  - e. SMP/MTs : SMP MTA Gemolong
  - f. SMA/SMK/MA : SMA MTA Surakarta
  - g. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin  
Zuhri Purwokerto (2020-2025)
2. Pendidikan Non-Formal

**C. Pengalaman Organisasi**

1. HMI Cabang Purwokerto Komisariat FEBI
2. KSEI FEBI UIN SAIZU
3. Senat Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 2 Januari 2025

Yuniar Nur Faizam